BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian berisi tentang pembahasan atau hasil akhir dari penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya.

4.1.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah karyawan pengguna *software* (SAP) di bagian sumber daya manusia (SDM) dan bagian keuangan PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten. Karakteristik responden dapat dikategorikan menurut Jenis Kelamin, Usia, dan Pendidikan dan Masa kerja. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase %
Wanita	14	31,1
Pria	31	68,9
Total	**45**	**100**

Sumber : Data Hasil Kuesioner 2010.

Tabel 4.1 di atas memberikan gambaran mengenai jumlah responden (karyawan) yang bisa dijadikan populasi di PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten yaitu sebanyak 45 responden, yang terdiri dari 31,1 % berjenis kelamin wanita dan 68,9% berjenis kelamin pria. Temuan penelitian ini juga mengatakan bahwa mayoritas karyawan adalah pria dikarenakan penggunaan

software (SAP) lebih dominan ke teknik sehingga memahami permasalahan tentang aplikasi dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawannya.

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase %
20-30	3	6,6
31-40	13	29
41-50	26	57,8
≥51	3	6,6
Total	**45**	**100**

Sumber: Data Hasil Kuesioner 2010.

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas memberikan gambaran mengenai usia responden (karyawan). Usia 20-30 yaitu sebanyak 6,6% ,usia 31-40 yaitu sebanyak 29%,usia 41-50 yaitu sebanyak 57,8 dan ≥51 yaitu sebanyak 6,6%. Jadi mayoritas usia responden yaitu 57,8%, karena berdasarkan data faktor usia responden (karyawan) di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten adalah 41-50 yaitu 57,8%.Hasil penelitian ini mengatakan bahwa faktor usia *user* penggunaan *software* (SAP) pada usia 41-50 tahun.

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase %
SMA	5	11,1
D1	8	17,8
D3	14	31,1
S1	18	40
Total	**45**	**100**

Sumber: Data Hasil Kuesioner 2010

Tabel 4.3 memberikan gambaran mengenai pendidikan terakhir responden (karyawan). Jenjang pendidikan S1 lebih besar yaitu sebanyak 40% bila

dibandingkan dengan jenjang SMA dan D1 – D3 . Jadi mayoritas pendidikan terakhir responden (karyawan) yaitu S1, karena berdasarkan data karyawan di PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten mayoritas berpendidikan S1.Temuan penelitian ini juga mengatakan bahwa penggunaan *software* (SAP) mempengaruhi produktivitas kerja karyawan karena S1 lebih memahami sistem informasi dalam mengaplikasikan sebuah *software*.

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Masa Kerja

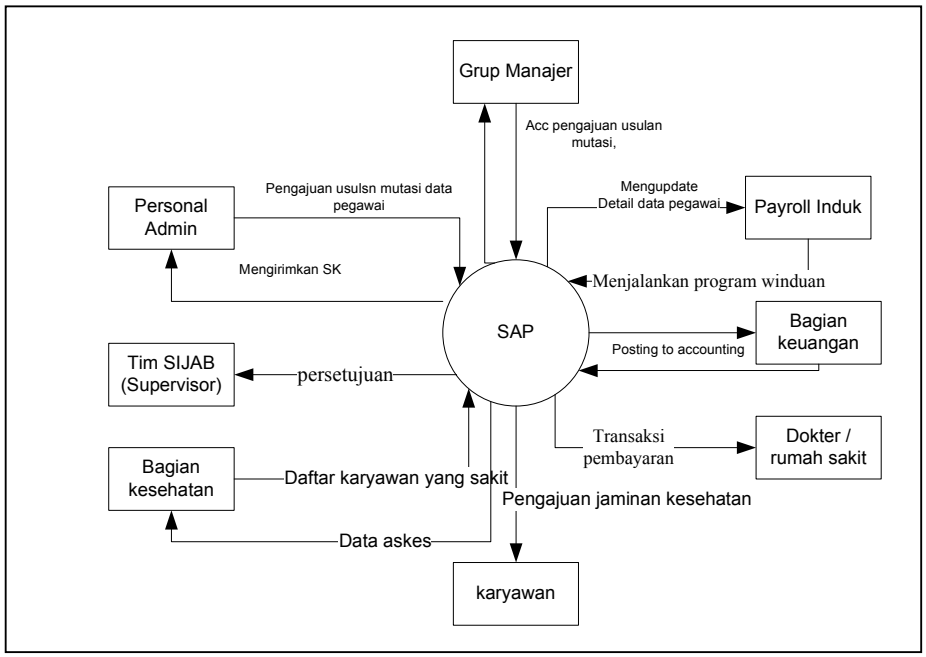
Uraian	Frekuensi	Presentase %
< 5 tahun	5	11,1
5-8 tahun	7	15,6
8-10 tahun	11	24,4
>10 tahun	22	48,9
Total	**45**	**100**

Sumber: Data Hasil Kuesioner 2010.

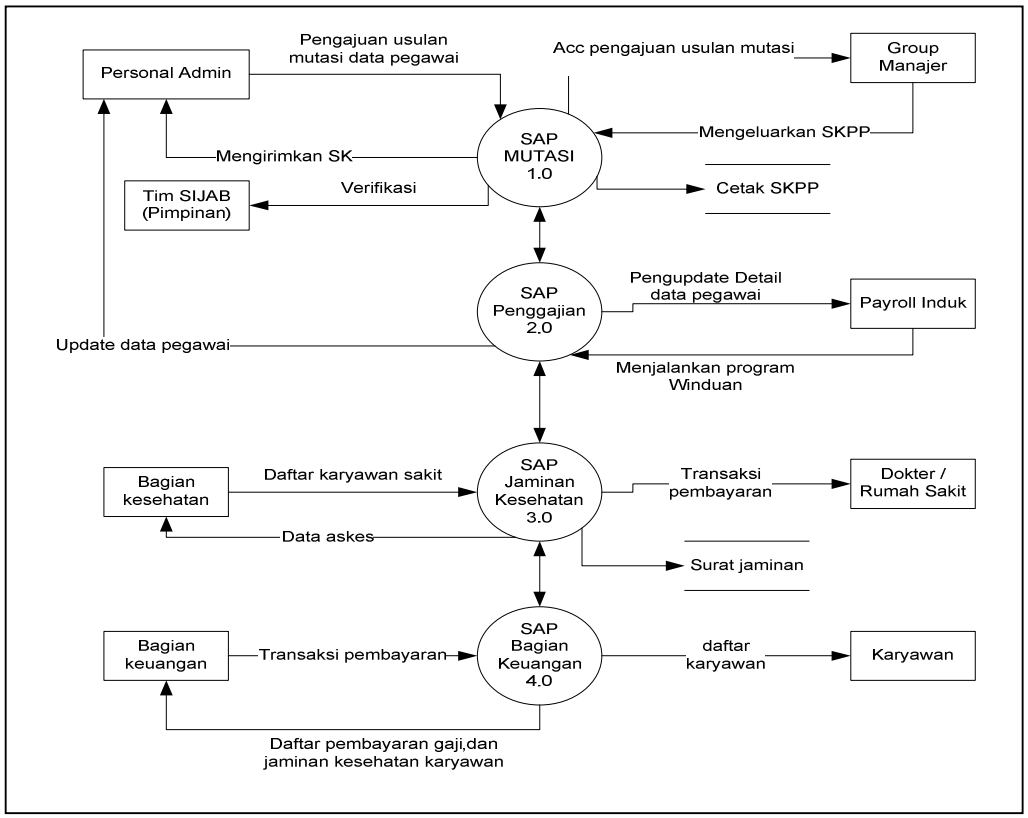
Tabel 4.4 di atas memberikan gambaran mengenai masa kerja responden (karyawan) di PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten. Responden yang masa kerja < 5 tahun sebanyak 11,1% , 5-8 tahun sebanyak 15,6 %,8-10 tahun sebanyak 24,4% dan >10 tahun sebanyak 48,9%.Mayoritas responden dengan masa kerja >10 tahun sebanyak 48,9%.Temuan Penelitian ini juga mengatakan bahwa masa kerja karyawan kebanyakan >10 tahun karena lebih berpengalaman mengatasi masalah dalam bekerja dibandingkan yang < 10 tahun.Sesuai dengan jumlah responden mayoritas faktor pengguna *software* (SAP) yaitu pria,usia 41-50 ,pendidikan (S1),dan masa kerja > 10 tahun.Maka disimpulkan kriteria hasil responden baik di lihat dari pengguna *software* (SAP) dalam mempengaruhi produktivitas kerja karyawannya menjadi meningkat.

4.1.2 Deskripsi *Systems Applications Product in Data Processing* (SAP) yang Berjalan di PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

Systems Applications Product in Data Processing (SAP) yang berjalan di PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten dapat di deskripsikan secara detail dalam penelitian ini seperti di bagian sumber daya manusia (SDM) dan bagian keuangan.



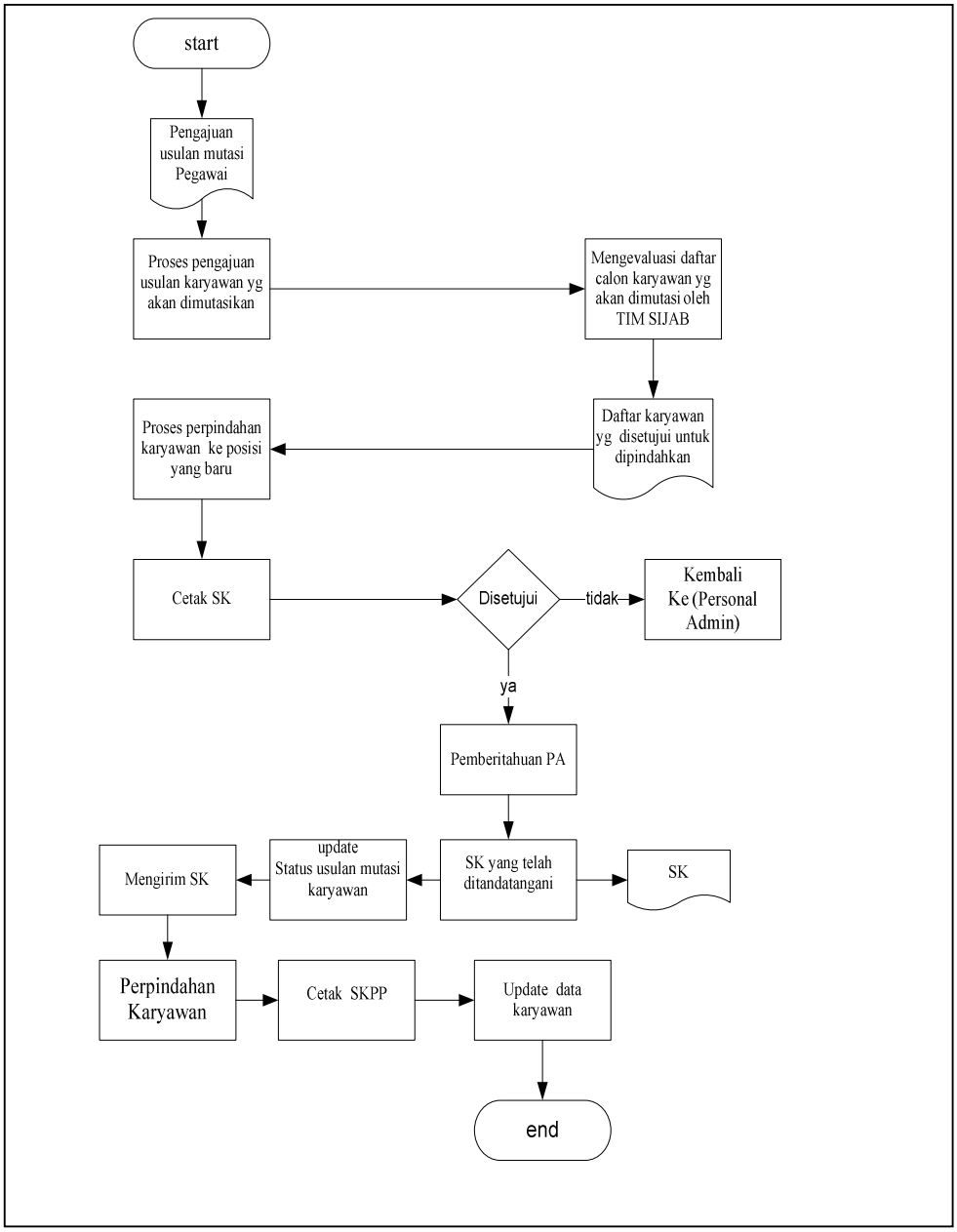
Gambar 4.1
Diagram Konteks Sistem yang berjalan
PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten



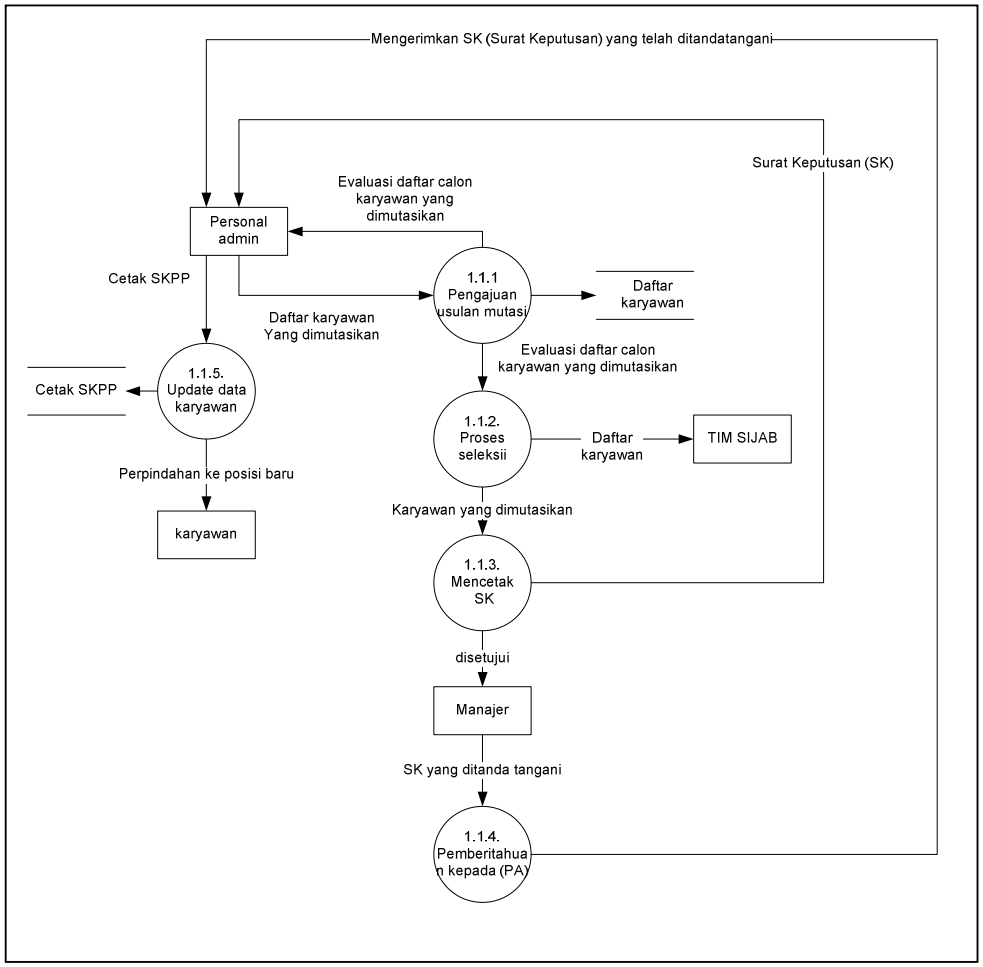
Gambar 4.2
DFD level 0 Sistem yang berjalan
PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten

4.1.2.1 Analisis Procedure Bagian Mutasi Karyawan :

Analisis sistem yang sedang berjalan mengenai *Systems Applications Product in Data Processing* (SAP) bagian Mutasi di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten adalah sebagai berikut :



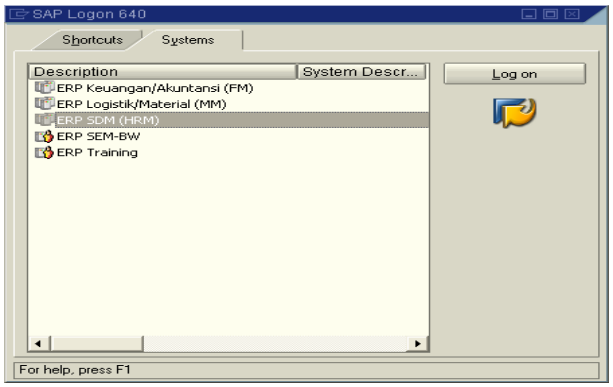
Gambar 4.3
Flow Chart Sistem yang berjalan (SAP) Mutasi
PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten



Gambar 4.4
DFD Level 1 Proses 1.0 Sistem yang berjalan (SAP) Mutasi
PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten

1. **Form Logon (SAP) Bagian Mutasi (Personal Administrator)**

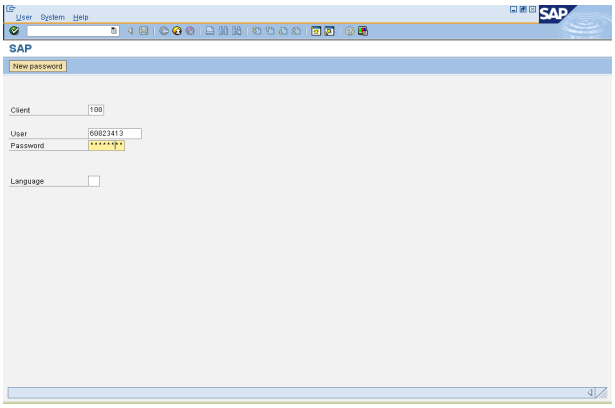
Ketika pertama kali program aplikasi ini dijalankan maka yang pertama kali muncul adalah halaman SAP Logon 6.40 seperti di bawah ini.



Gambar 4.5
Tampilan Logon Mutasi

2. Form Menu Login User

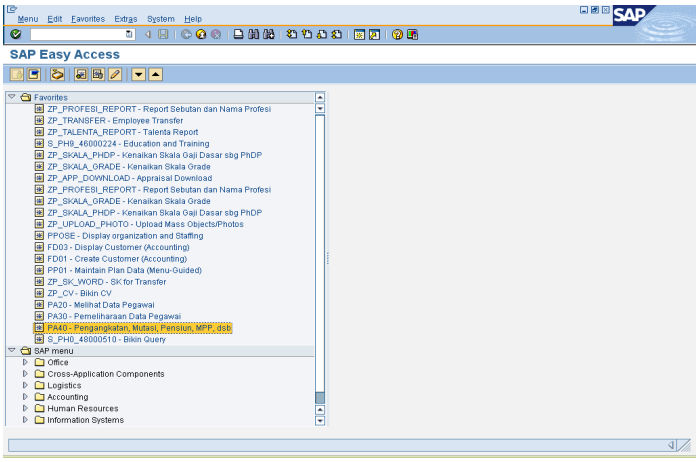
Setelah program (SAP) muncul yang akan muncul adalah halaman login seperti di bawah ini, hal ini dimaksudkan agar tidak sembarangan user bisa memakai program ini sesuai jenis pekerjaannya:



Gambar 4.6
Tampilan Log in

3. Form Menu Utama Mutasi

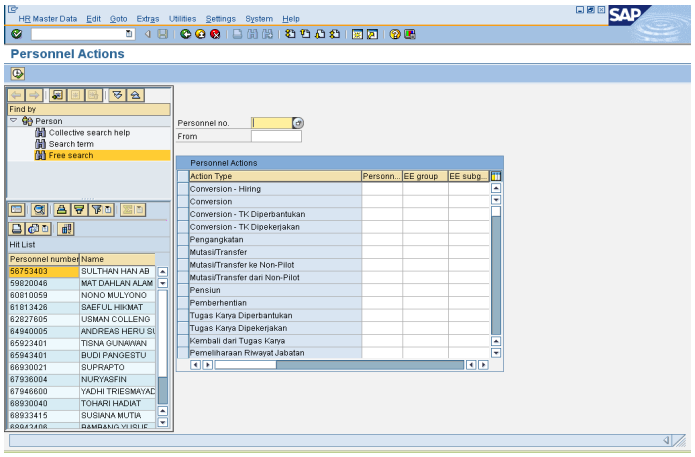
Berikut adalah Form Menu Utama Mutasi Karyawan dimana dalam halaman muka ini terdapat deretan menu utama seperti file, master, view, report dan about dan lain-lain. Untuk memudahkan dalam pemanggilan form tersebut ke antar bagian.



Gambar 4.7
Menu Tampilan Program Mutasi

4. Form Pencarian Karyawan yang akan di Mutasikan

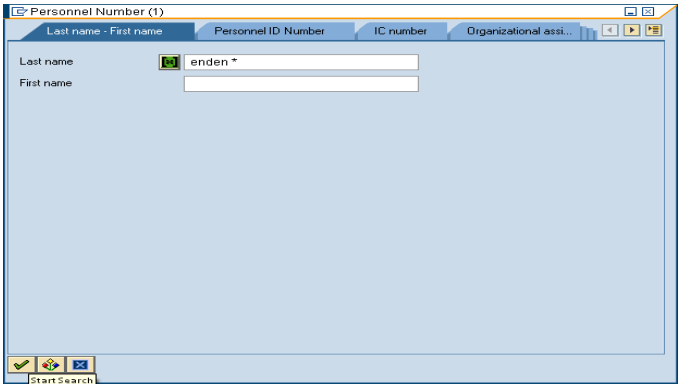
Pada menu Personnel Action terdapat sub master , form ini berfungsi yaitu untuk menginput data, menghapus, mengedit,mengupdate data,mengirimkan data karyawan yang dimutasikan pada program (SAP) yang akan dipilih terdapat pada menu sub master oleh Personal Administrator.



Gambar 4.8
Tampilan Pencarian Pegawai yang Dimutasikan

5. Form Tampilan program yang sudah dimutasikan

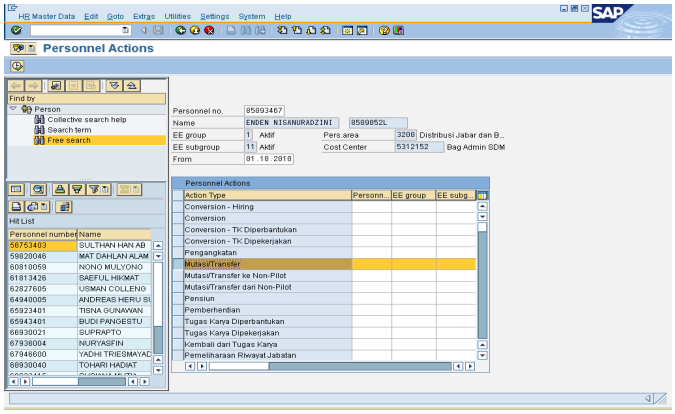
Personal administrator akan menginformasikan ke Personal Admin manajer bahwa karyawan tersebut sudah dimutasikan dan mendapatkan persetujuan dari pejabat terkait maka akan bertanda ceklis berwarna hijau bila merah maka karywan tersebut belum dimutasikan.



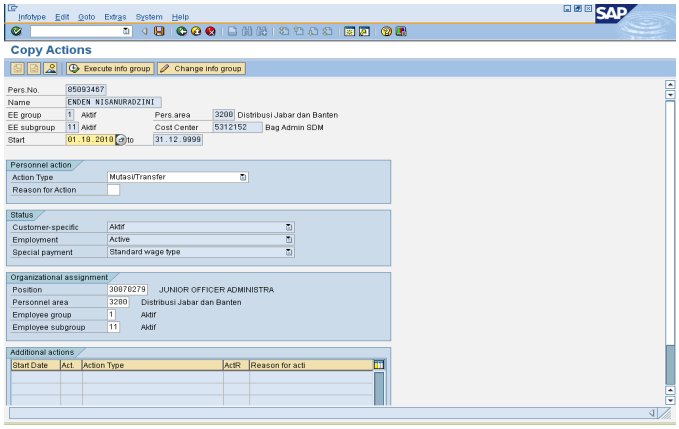
Gambar 4.9
Tampilan Pegawai yang sudah di Mutasikan

6. Form Tampilan Setelah *Execute*

Tampilan Setelah *Execute* dari Form di atas ke Tampilan Menu Mutasi, yang sebelumnya ditampilkan untuk meyakinkan pengiriman mutasi karyawan untuk di proses personal Administrator untuk dipindahkan di UPJ-UPJ area PLN.



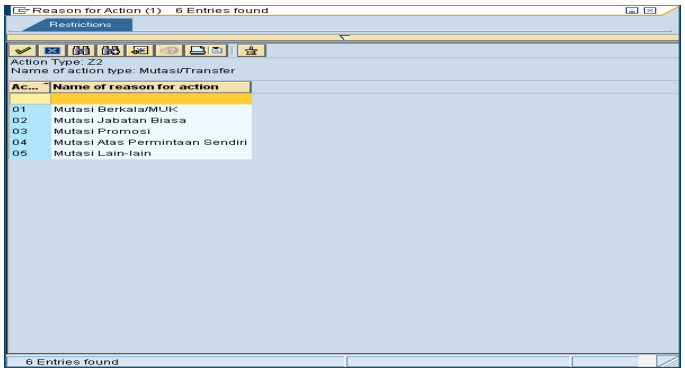
Gambar 4.10
Tampilan Mutasi Transfer Pegawai



Gambar 4.11
Tampilan Pilihan *Reason* Mutasi

7. Form Pemberian Jabatan

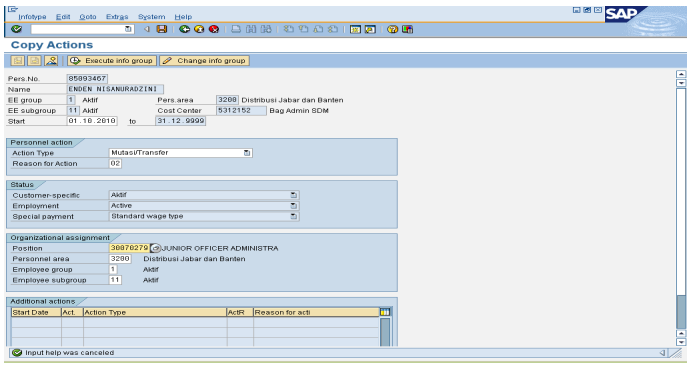
Tampilan menentukan posisi jabatan baru yang akan disi oleh pegawai yang sudah dimutasikan oleh payroll Adminstrator.



Gambar 4.12
Tampilan *Reason For Action*

8. Form Pegawai yang sudah di Mutasikan

Setelah form di atas sudah selesai pengerjaan tekan *enter,* lalu *save* maka pegawai sudah ditetapkan menjadi karyawan di PT.PLN(Persero) Kantor Distribusi Jawa Barat dan Banten.



Gambar 4.13
Tampilan Pegawai yang sudah di Mutasikan

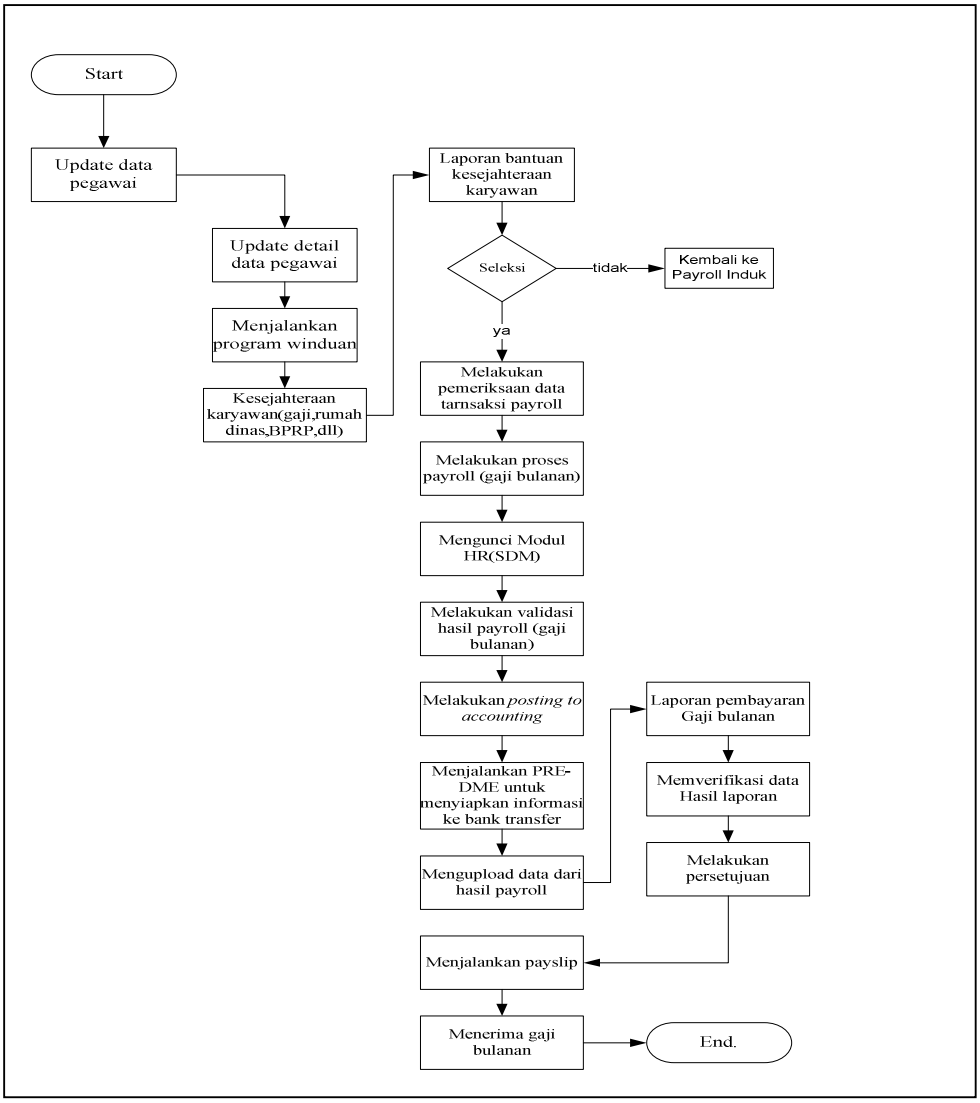
Tahap-tahap bagian Mutasi tersebut seperti diuraikan dibawah ini :

1. Personel Administrator melakukan pengajuan usulan data pegawai
2. Personel Administrator melakukan Proses pengajuan usulan karyawan yang akan dimutasikan
3. Personel Administrator mengevaluasi daftar calon karyawan yg akan dimutasi oleh pimpinan (TIM SIJAB),
4. Pimpinan (Tim SIJAB) memproses daftar karyawan yg disetujui untuk dipindahkan ke PLN pusat
5. Tim SIJAB memberikan hasil proses mutasi pegawai ke Personel Administrator untuk di proses
6. Personel Administrator memberikan SK (Surat Keputusan) kepada General Manager untuk disetujui
7. General Manager mengeluarkan SK yang telah ditandatangani diserahkan kepada PA
8. Personal Administrator Manajer mengupdate status usulan mutasi karyawan dan pengirimkan SK yang telah ditandatangani General Manajer kepada Personal Administrator untuk di proses.
9. Personal Administrator memproses SK kepada karyawan yang dimutasikan
10. Personal Administrator melakukan proses cetak SKPP dan mengupdate data karyawan

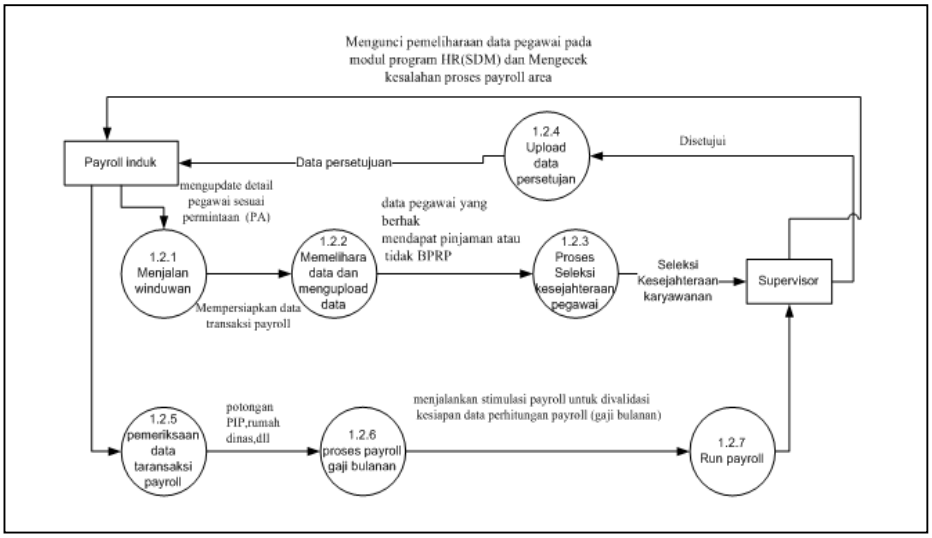
11. Personal Administrator mencetak SKPP

4.1.2.2 Analisis Prosedur Bagian Penggajian :

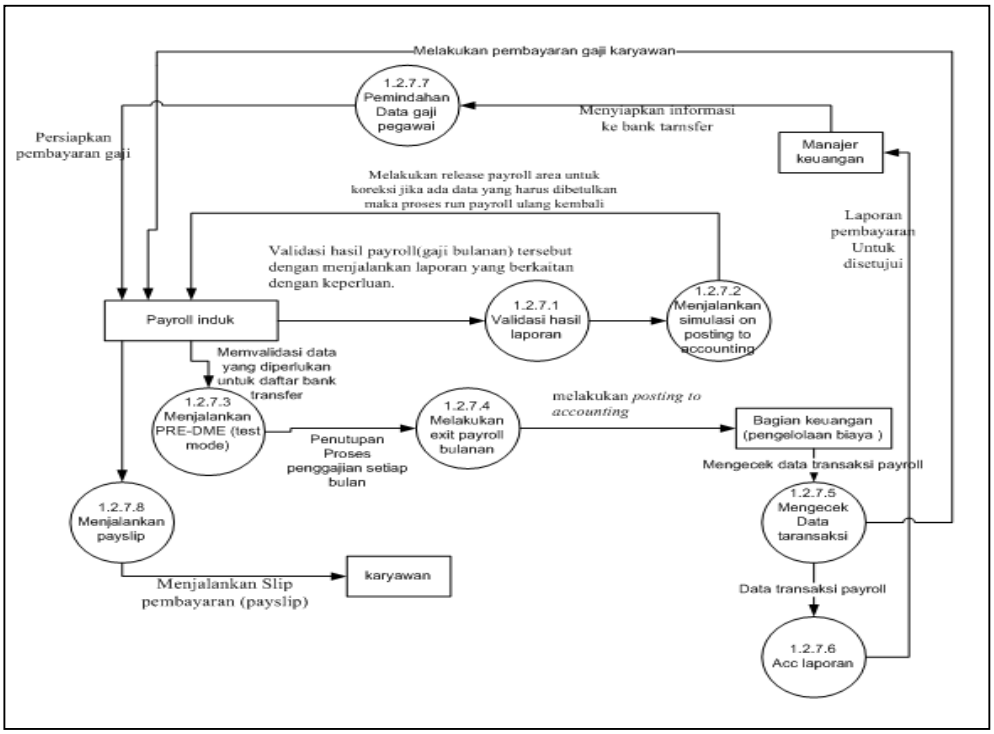
Analisis sistem yang sedang berjalan mengenai *Systems Applications Product in Data Processing* (SAP) bagian penggajian di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten adalah sebagai berikut :



Gambar 4.14
Flow Chart Sistem yang berjalan (SAP) Penggajian
PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten



Gambar 4.15
DFD Level 1 Proses 2.0
Sistem yang berjalan (SAP) Penggajian
PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten

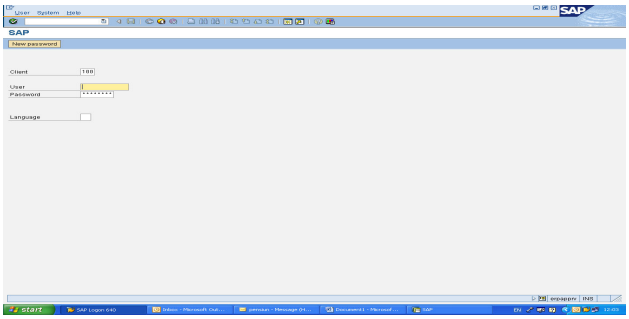


Gambar 4.16
DFD Level 1 Proses 1.2.7
Sistem yang berjalan (SAP) Penggajian

PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten

1. **Form Log in Bagian Penggajian (Payroll Induk)**

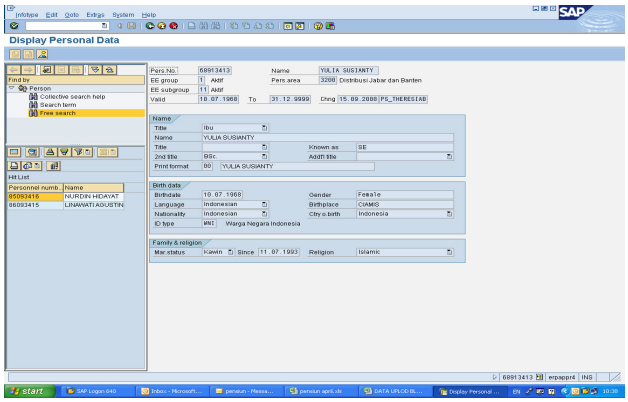
Ketika pertama kali program SAP ini dijalankan maka yang pertama kali mucul adalah halaman login seperti dibawah ini hal ini dimasaksudkan agar tidak sembarang pegawai bisa memakai program SAP ini. Tampilan Menu Login dapat dilihat pada



Gambar 4.17
Tampilan Log in SAP Penggajian

2. **Form Menu Utama Bagian Penggajian (Payroll Induk)**

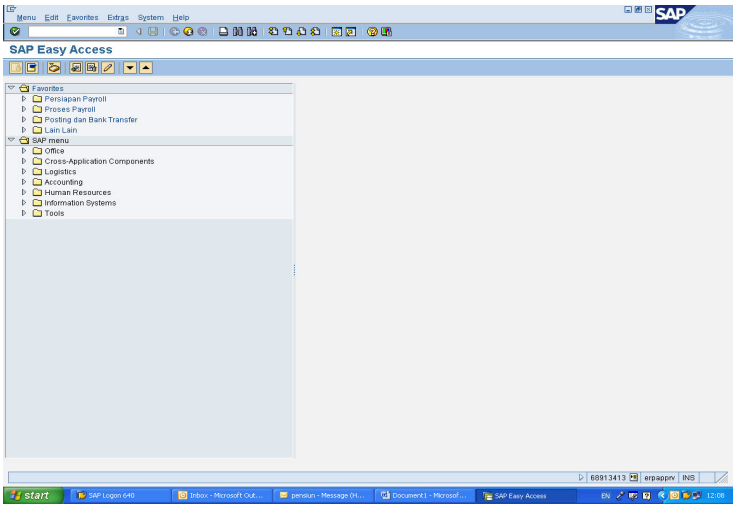
Berikut ini adalah tampilan menu utama system informasi penggajian dimana dalam halaman muka ini terdapat deretan Menu utama seperti file, master data dan sebagainya.



Gambar 4.18
Tampilan Menu Utama Penggajian

3. Form Data Pegawai yang akan Menerima Gaji Bulanan

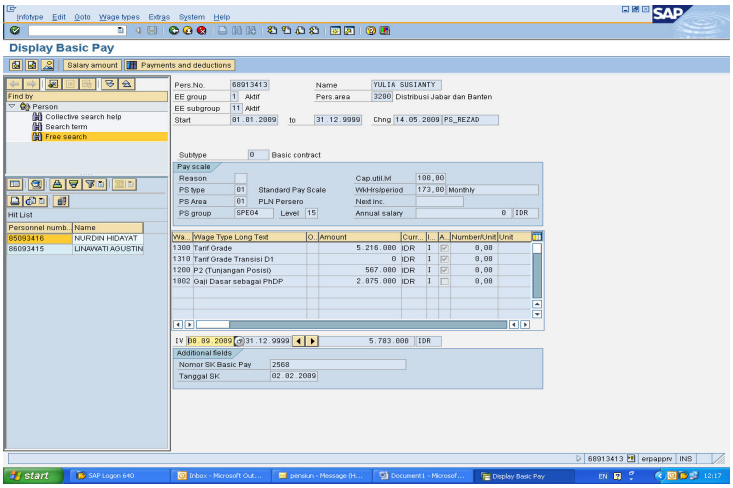
Tampilan data Pegawai ini digunakan untuk mengetahui seluruh data pegawai yang ada di perusahaan. Dalam form data pegawai terdapat beberapa kolom yang dibagi menurut fungsinya masing-masing yaitu diantaranya Nama, Tempat tanggal lahir, family , region dan sebagainya.



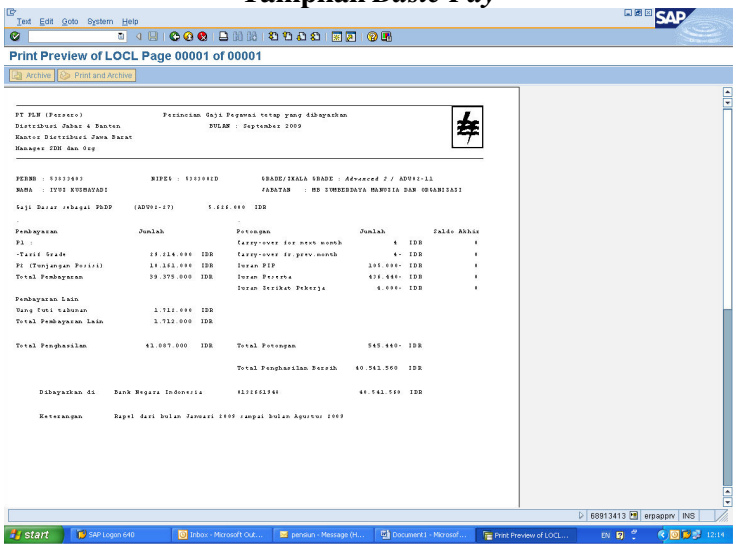
Gambar 4.19
Tampilan Data Pegawai

4. Form Tampilan (*Basic Pay*) (P1) dan Tunjangan Posisi (P2)

Pada tampilan *basic pay* (gaji pokok) ini berguna untuk menginputkan data pegawai sesuai dengan tarif grade (P1),tarif grade transisi D1,tunjangan posisi (P2),dan gaji dasar sebagai PhDP dan slip gaji bisa dilihat di Gambar 4.5 Tampilan Slip gaji :



Gambar 4.20
Tampilan *Basic Pay*



Gambar 4.21
Tampilan Slip gaji

Tampilan slip gaji digunakan untuk melihat rincian gaji yang diterima pegawai.

Tahap-tahap bagian penggajian tersebut seperti diuraikan dibawah ini :

Bagian penggajian sebagai berikut :

1. Payroll induk mengupdate detail pegawai sesuai permintaan Personal Administrator (PA),
2. Payroll induk menjalankan program winduan untuk menampilkan seluruh pegawai yang berhak mendapat penghargaan berupa gaji pegawai dan lain-lain.
3. Payroll induk mempersiapkan data transaksi payroll (membuat data di dalam *template excel* yang akan diupload misalnya: potongan koperasi
4. Payroll induk memelihara data dan mengupload data ke dalam sistem (*database SAP*)
5. Payroll induk memproses data pegawai yang berhak mendapat pinjaman atau tidak BPRP (bantuan perumahan rencana pegawai).
6. Payroll induk mengupload data pegawai yang mendapat pinjaman BPRP ke Manajer SDM untuk disetujui.
7. Payroll induk melakukan pemeriksaan data transaksi payroll seperti : potongan PIP (potongan iuran perusahaan) dan rumah dinas.
8. Payroll induk melakukan proses payroll gaji bulan

9. Payroll menjalankan stimulasi payroll untuk divalidasi kesiapan data perhitungan payroll (gaji bulanan)

10. Payroll menjalankan koreksi jika terjadi *error*/kesalahan pada stimulasi dilakukan.

11. Proses run payroll,Payroll induk mengunci pemeliharaan data pegawai pada modul HR(SDM) agar tidak terjadi masalah dalam penggajian sebelum proses payroll (gaji bulanan) selesai dilakukan.

12. Payroll induk mensimulasikan payroll untuk seluruh pegawai

13. Payroll induk merealisasikan payroll area bila terjadi kesalahan dalam penggajian.jika tidak ada *error* ,jalankan untuk seluruh pegawai.

14. Validasi hasil payroll(gaji bulanan) tersebut dengan menjalankan laporan yang berkaitan dengan keperluan.

15. Menjalankan simulasi *on posting to accounting* untuk memerikasa alokasi *cost center* pegawai (dengan catatan jika kalau bagian keuangan sudah *go live*.

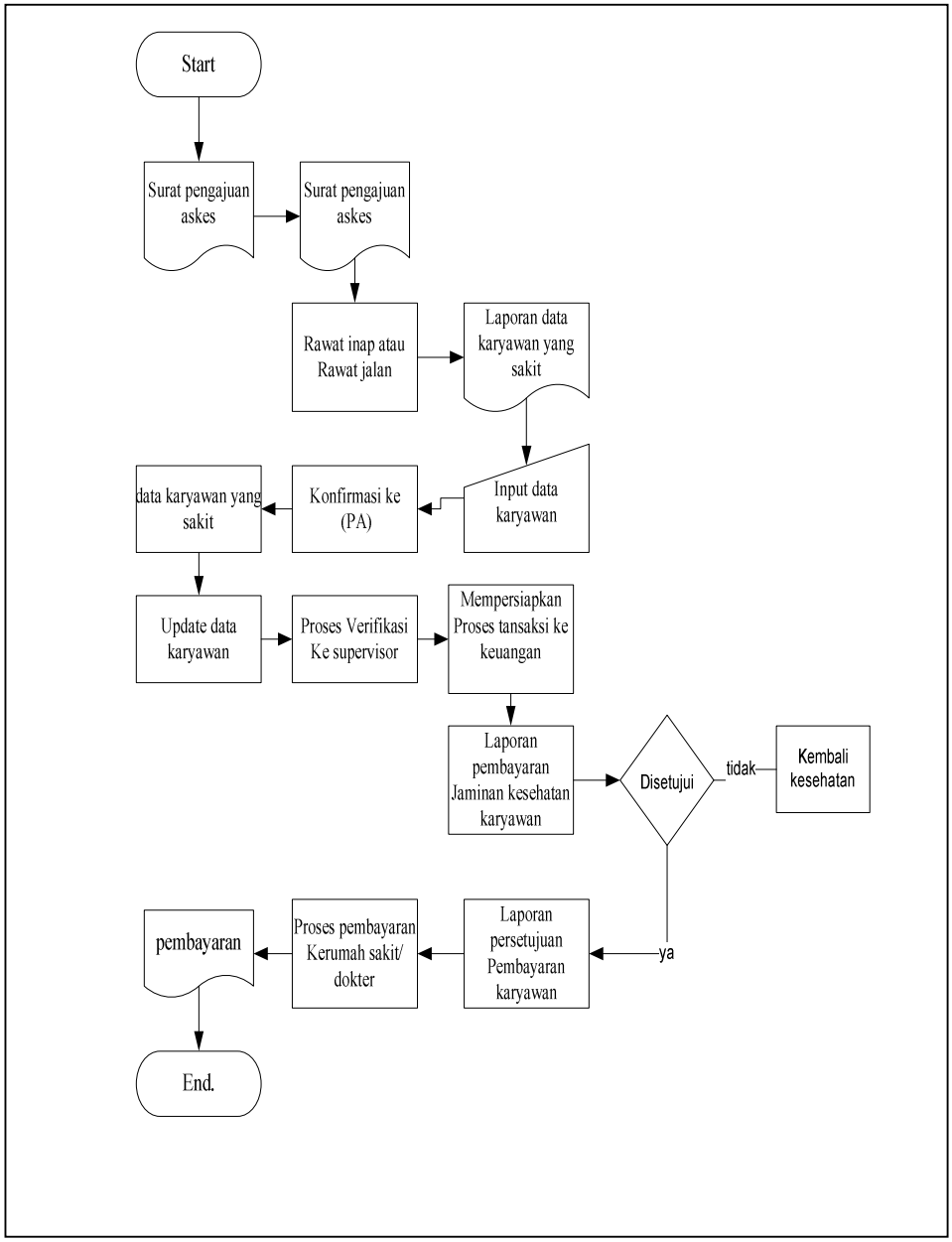
16. Jika payroll terjadi kesalahan proses merun payroll diulang kembali.

17. Payroll induk menjalankan program PRE-DME (test mode)untuk memvalidasi data yang diperlukan untuk daftar bank transfer

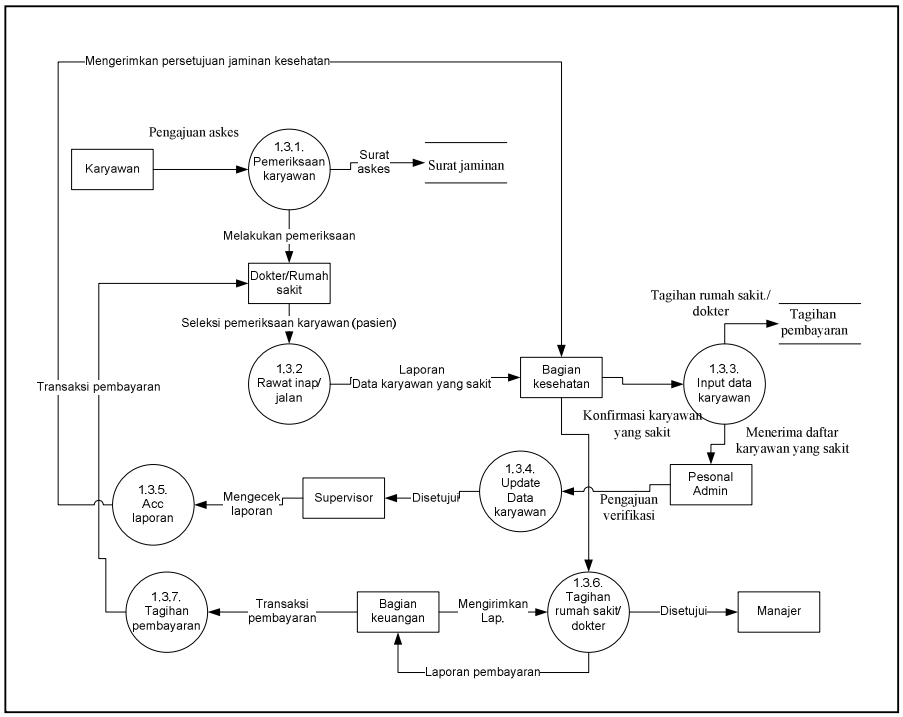
18. Jika payroll terjadi kesalahan harus melakukan release payroll area untuk koreksi jika ada data yang harus dibetulkan merun payroll ulang kembali.
19. Payroll induk melakukan *exit payroll* untuk menutup proses payroll pada bulanan berjalan.
20. Payroll induk melakukan *posting to accounting* di bagian keuangan
21. Payroll induk menjalankan PRE-DME untuk menyiapkan informasi ke bank transfer
22. Payroll induk menjalankan laporan dan mengirimkannya ke bagian keuangan
23. Di keuangan sudah disetujui oleh Manjer Keuangan maka payroll induk menjalankan slip pembayaran *(payslip)*untuk diberikan kepada karyawan.

4.1.2.3.Analisis Prosedur Bagian Kesehatan

Analisis sistem yang sedang berjalan mengenai *Systems Applications Product in Data Processing* (SAP) bagian kesehatan di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten adalah sebagai berikut :



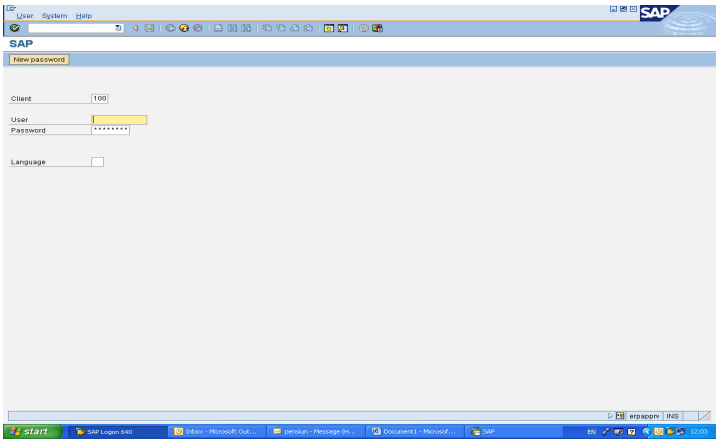
Gambar 4.22
Flow Chart Sistem yang Berjalan (SAP) Jaminan Kesehatan
PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten



Gambar 4.23 DFD Level 1 Proses 3.0
Sistem yang berjalan (SAP) Jaminan Kesehatan
PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten

1. **Form Log in Bagian Jaminan Kesehatan**

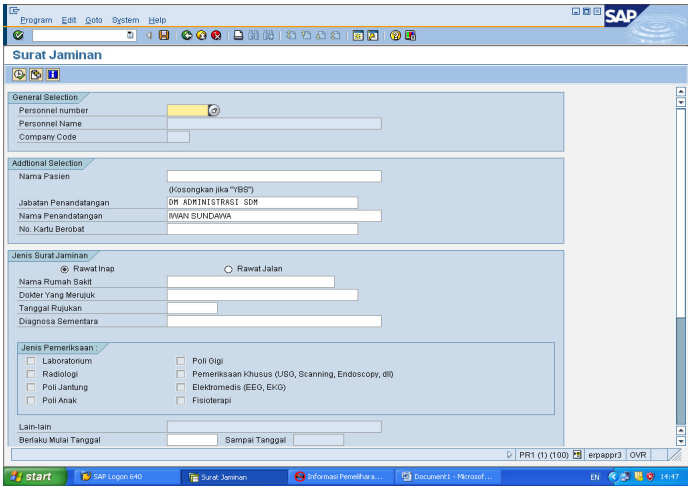
Setelah program (SAP) muncul yang akan muncul adalah halaman login seperti di bawah ini, hal ini dimaksudkan agar tidak sembarangan *user* bisa memakai program ini sesuai jenis pekerjaannya:



Gambar 4.24
Tampilan Log in Kesehatan

2. Form Menu Utama Bagian Jaminan Kesehatan

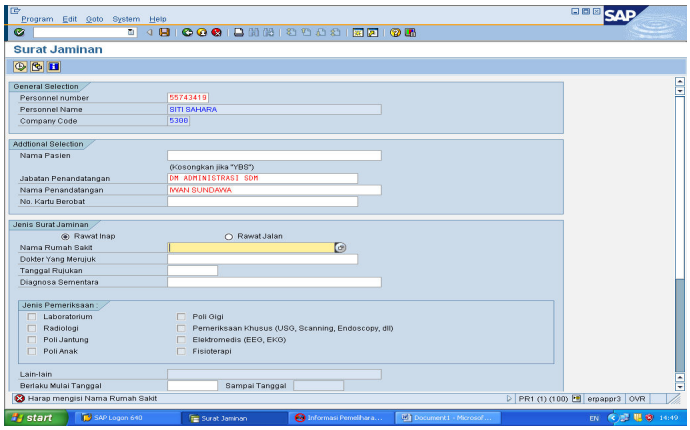
Berikut ini adalah tampilan menu utama (SAP) Jaminan Kesehatan dimana dalam halaman muka ini terdapat deretan Menu utama seperti file, master data dan sebagainya.



Gambar 4.25
Menu Tampilan Jaminan Kesehatan Pegawai

3. Form Surat Jaminan Kesehatan

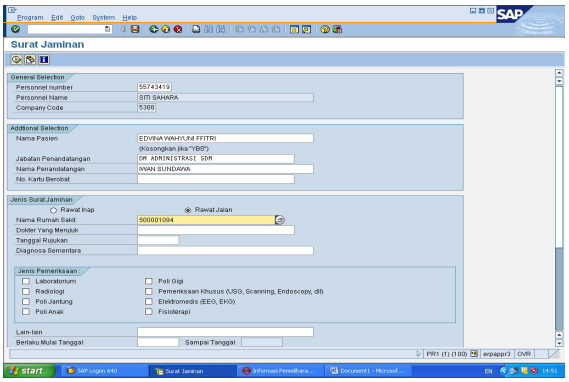
Surat jaminan kesehatan input data pegawai dan anggota keluarga yang sakit yang akan melakukan pengecekan kesehatan ke dokter atau rumah sakit



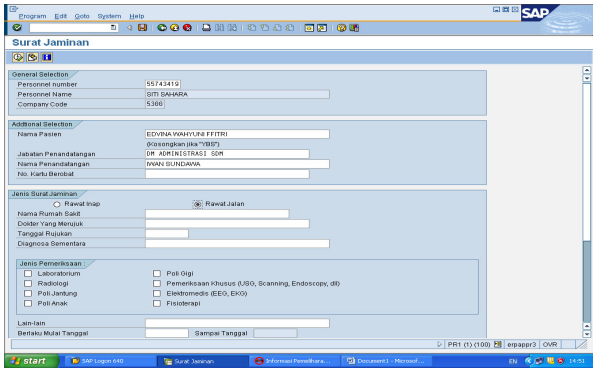
Gambar 4.26
Surat Jaminan Kesehatan Input Data Pegawai

4. Form Input Data Pegawai yang akan melakukan Pemeriksaan Rawat Inap atau Rawat Jalan dari Rumah Sakit

User melakukan proses penginputan data pegawai dari hasil laporan rumah sakit atau dokter yang dilanggan di bagian kesehatan yang harus di rawat inap atau rawat jalan maka tagihan akan di proses ke bagian keuangan.



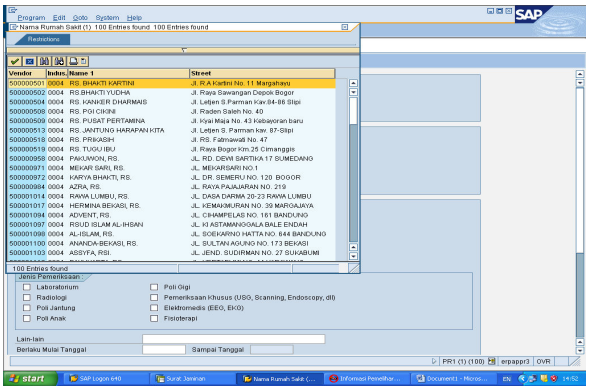
Gambar 4.27
Input Data Pegawai yang akan melakukan Pemeriksaan Rawat Inap atau Rawat Jalan dari Rumah Sakit



Gambar 4.28
Input Data Pegawai yang Sakit

5. Form Tampilan Kode Rumah Sakit dan Dokter

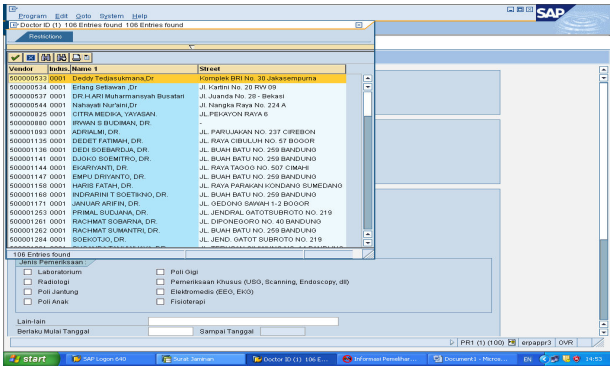
Form ini adalah tampilan kode rumah sakit dan dokter yang bekerja sama dengan perusahaan.



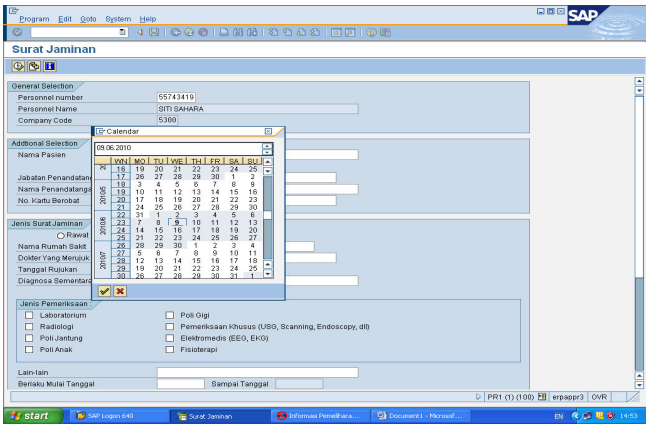
Gambar 4.29
Kode Rumah Sakit yang di langgan Pegawai

6. Form Tampilan Daftar Dokter di Bagian Kesehatan

Kode rumah sakit dan dokter yang akan dipilh sesuai dari surat jaminan kesehatan yang diberikan perusahaan kepada pegawai ,sesuai dengan dokter yang dilanggan pegawai



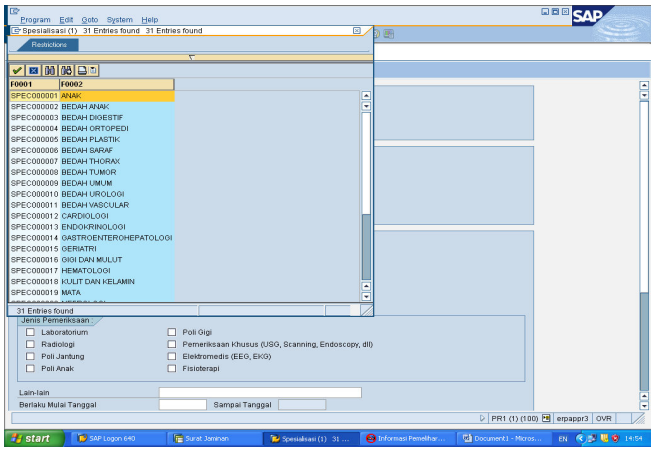
Gambar 4.30
Daftar Dokter dan Alamat yang Dilanggan



Gambar 4.31
Input Data Tanggal Pemeriksaan Pegawai

7. Form Surat Jaminan Kesehatan Pegawai yang Sudah Disetujui Pejabat Terkait

Input data tanggal pemeriksaan pegawai bila sudah ditentukan tanda ceklis berwarna hijau



Gambar 4.32
Data Dokter Spesialis yang Dilanggan Pegawai

Tahap-tahap bagian kesehatan tersebut seperti diuraikan dibawah ini :

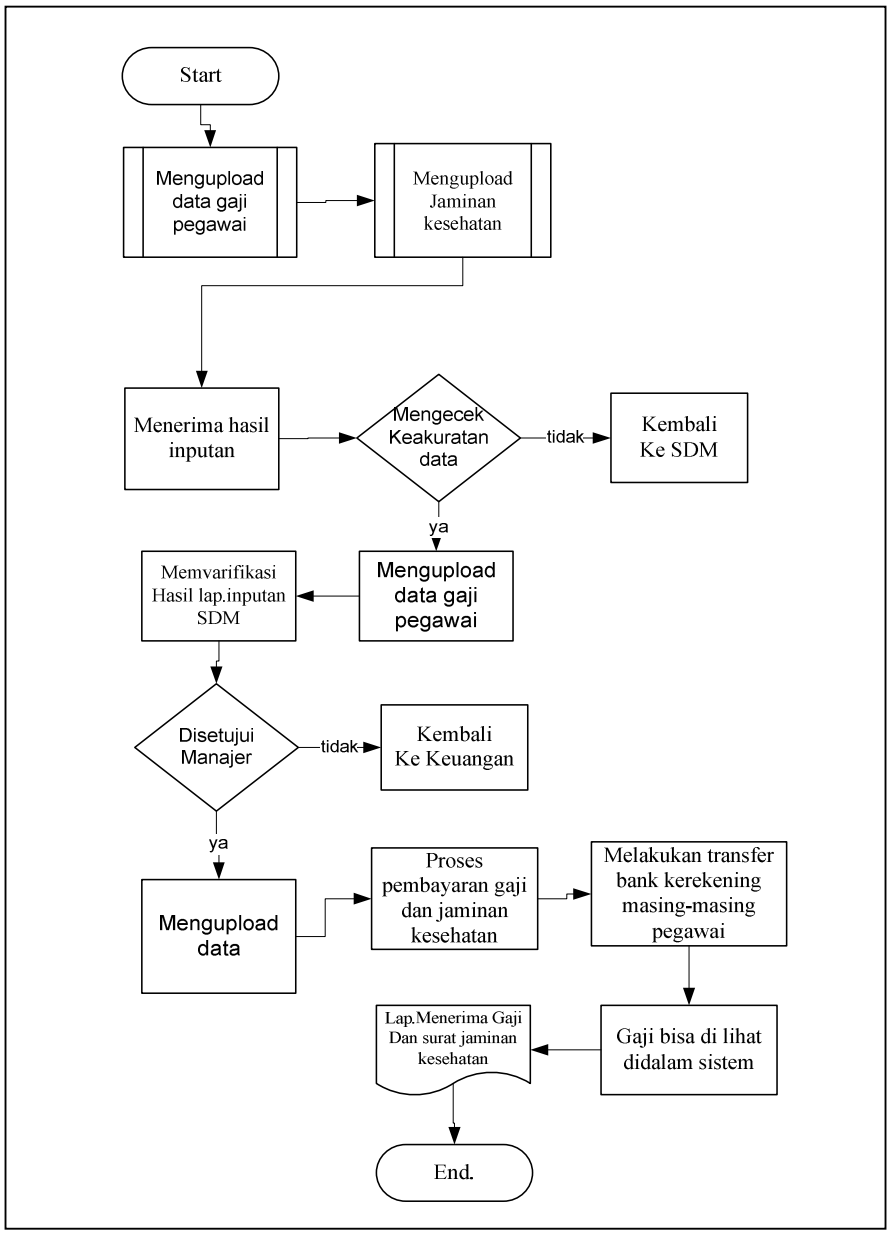
Bagian kesehatan sebagai berikut :

1. Karyawan mengajukan askes ke dokter atau ke rumah sakit untuk berobat
2. Dari pihak rumah sakit atau dokter melaporkan bahwa ada karyawan sakit di PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten yang harus di rawat jalan atau rawat inap
3. Tagihan pembayaran akan di proses di bagian kesehatan
4. Bagian kesehatan menginput *form* pengajuan jaminan kesehatan dari data karyawan sakit dan di simpan pada database SAP.
5. Bagian kesehatan memberikan informasi ke Personal Admin untuk di update data karyawan sakit.
6. Personal Admin memproses data karyawan sakit dan mengkonfimasikan data karyawan kepada supervisor untuk di proses verifikasi dari hasil inputan bagian kesehatan.
7. Bagian kesehatan memberikan informasi dan laporan pengeluaran biaya di dalam sistem kepada bagian keuangan.
8. Bagian keuangan memproses hasil laporan bagian kesehatan untuk dibayarkan ke dokter atau rumah sakit yang bekerja sama dengan perusahaan maupun dokter langganan karyawan dikarenakan untuk biaya berobat.

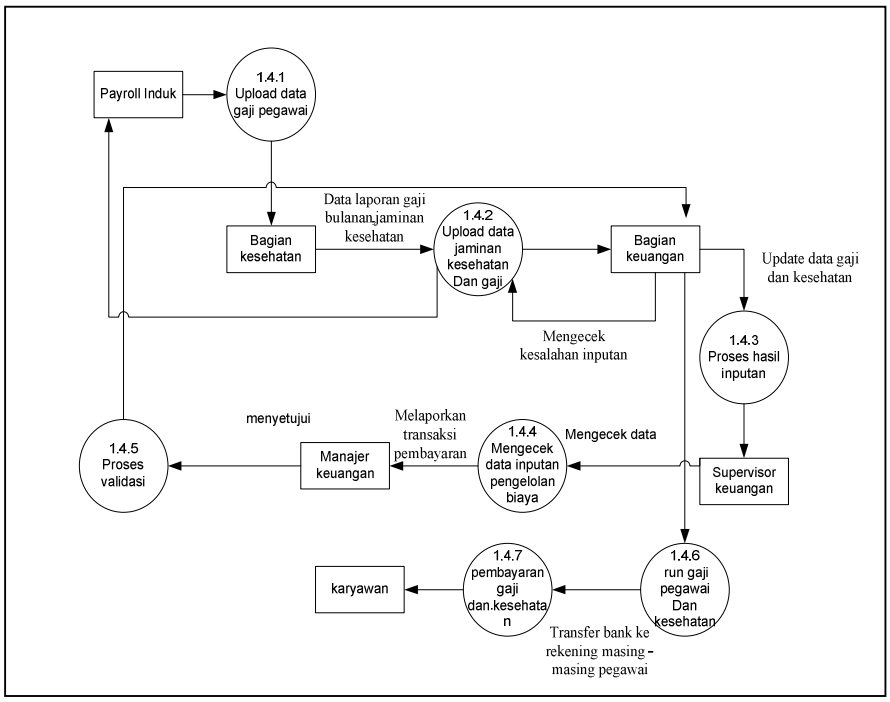
9. Bagian keuangan memberikan laporan kepada manajer keuangan untuk menyetujui surat pengajuan jaminan kesehatan bagi karyawan dari hasil posting bagian kesehatan
10. Keuangan melakukan proses transaksi pembayaran di dalam sistem
11. Keuangan melakukan proses tagihan pembayaran ke rumah sakit/dokter.

4.1.2.4. Analisis Prosedur Bagian Keuangan

Analisis sistem yang sedang berjalan mengenai *Systems Applications Product in Data Processing* (SAP) bagian keuangan (Pengelolaan biaya) di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten adalah sebagai berikut :



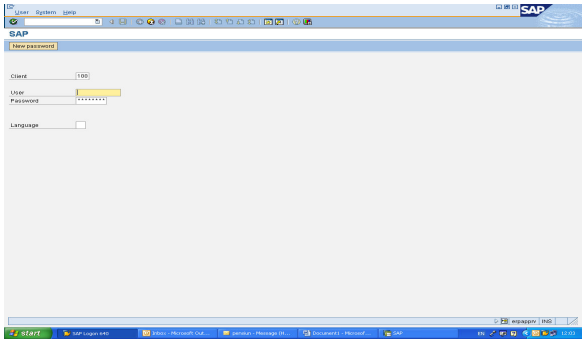
Gambar 4.33
Flow Chart Sistem yang Berjalan (SAP) Bagian Keuangan PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten



Gambar 4.34 DFD Level 1 Proses 4.0
Sistem yang berjalan (SAP) Bagian Keuangan
PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten

1. Form Tampilan Log in Bagian Keuangan (Pengelolaan Biaya)

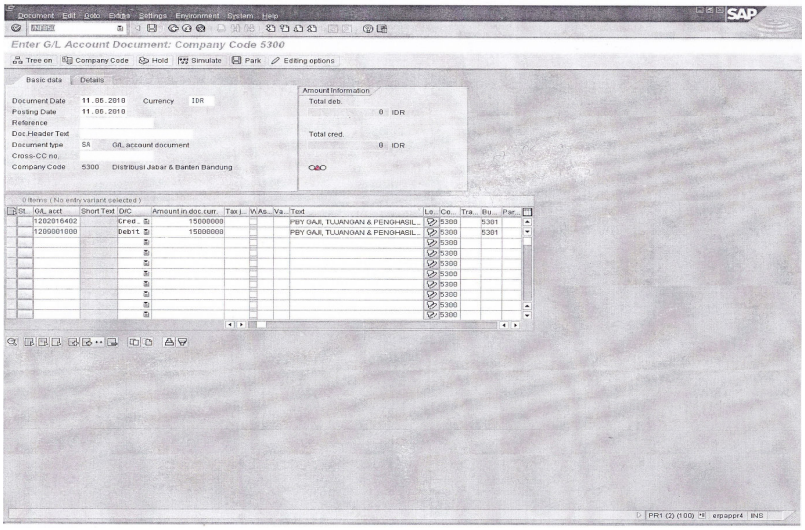
Setelah program (SAP) muncul yang akan muncul adalah halaman login seperti di bawah ini, hal ini dimaksudkan agar tidak sembarangan *user* bisa memakai program ini sesuai jenis pekerjaannya:



Gambar 4.35
Log in Bagian Keuangan

2. Form Tampilan Hasil Pemindahan Proses Bagian Penggajian dan Bagian Kesehatan (Bagian SDM)

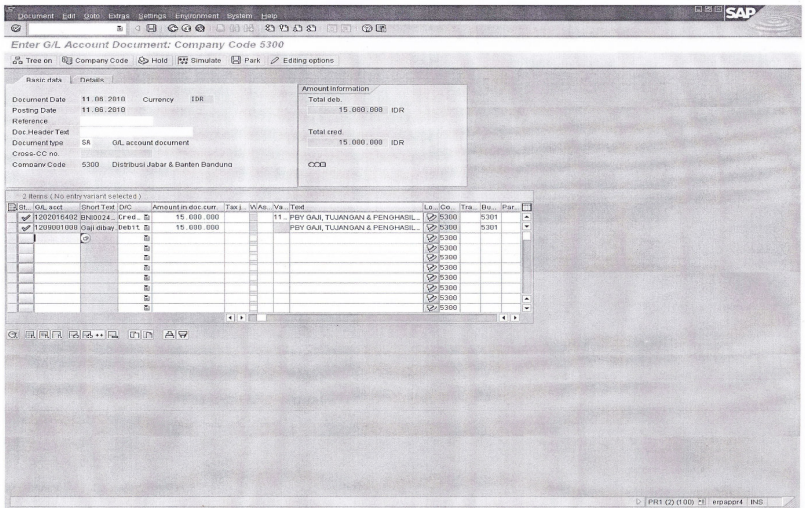
User melakukan proses penerimaan inputan bagian penggajian dan bagian kesehatan untuk di proses (SAP) seperti gaji di bayar di muka melalui rekening masing-masing pegawai,tagihan dari rumah sakit atau dokter dan lain sebagainya.



Gambar 4.36
Form Dokumen Perhitungan Kode Perusahaan 5300

3. Form Tampilan Dokumen Perhitungan Kode Perusahaan 5300

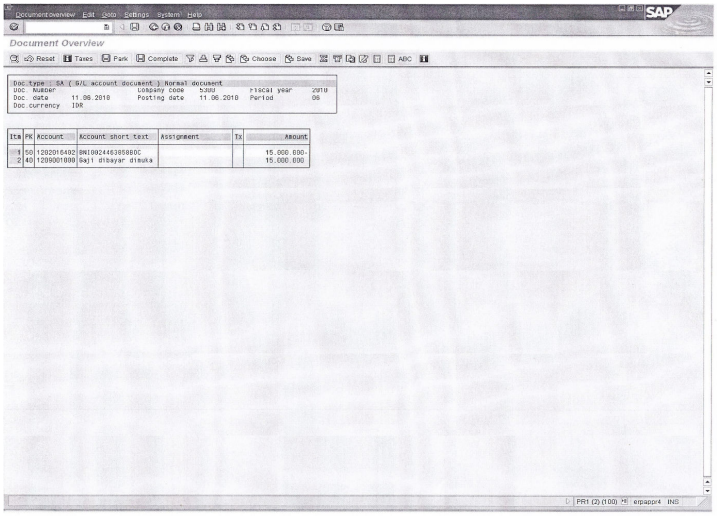
User melakukan proses perhitungan kode perusahaan,melakukan persetujuan melalui pejabat terkait untuk pencairan dana pembayaran karayawan untuk mencapai kesejahteraan pegawai.



Gambar 4.37
Form Dokumen Perhitungan Kode Perusahaan 5300

4. Form Tampilan Peninjauan Dokumen

User melakukan peninjauan dokumen bila terjadi kesalahan proses maka proses perhitungan di ulang kembali,bila data sudah akurat maka ada tanda ceklis berwarna hijau bila tidak berwarna merah.



Gambar 4.38
Form Peninjauan Dokumen

Tahap-tahap bagian keuangan tersebut seperti diuraikan dibawah ini :

Bagian pengelolaan biaya sebagai berikut :

1. Bagian (SDM) mengirimkan hasil inputan ke bagian pengelolaan biaya berupa form laporan kesejahteraan pegawai yaitu berupa gaji bulanan dan jaminan kesehatan.
2. Bagian pengelolaan biaya menginput form pengajuan hasil dari inputan bagian (SDM) di dalam sistem (SAP) disimpan pada database,serta melakukan pengecekan apabila terjadi kesalahan penginputan data maka proses run di ulang kembali .
3. Bagian pengelolaan biaya akan mentransfer hasil laporan yang diberikan kepada supervisor keuangan bila ada kesalahan data maka di run kembali proses kesejahteraan pegawai di dalam sistem.
4. Supervisor mengecek data yang telah di input oleh bagian pengelolaan biaya dan di simpan pada database (SAP).
5. Supervisor melakukan posting to accounting pembayaran gaji dan jaminan kesehatan untuk diproses di dalam SAP
6. Supervisor melaporkan hasil pembayaran gaji pegawai dan jaminan kesehatan untuk di setujui oleh manajer keuangan
7. Manajer keuangan memvalidasi form laporan keuangan (pembayaran gaji dan jaminan kesehatan) yang telah di proses oleh bagian pengelolaan biaya di dalam sistem dan di serahkan kepada bagian pengelolaan biaya untuk diproses.

8. Bagian pengelolaan biaya merun kembali proses pembayaran kesejahteraan pegawai dari hasil persetujuan manajer keuangan
9. Hasil dari validasi manajer keuangan yang telah disetujui maka bagian pengelolaan biaya akan mentransfer pembayaran ke rekening bank masing-masing pegawai
10. Pembayaran kesejahteraan bisa di lihat dari tiap masing-masing bagian melalui sistem (SAP).

4.1.3 Implementasi *Software Systems Applications Product in Data Processing* (SAP*)* Berdasarkan Tanggapan Responden

Berikut adalah tanggapan responden mengenai *Software Systems Applications Product in Data Processing (SAP)*, diantaranya adalah mengenai :

1. KEBENARAN *(CORRECTNESS)*
    a. Tingkat spesifikasi software SAP terhadap kebutuhan perusahaan
    b. Tingkat pemenuhan kebutuhan perusahaan
2. RELIABILITAS *(RELIABILITY)*
    a. Tingkat keakuratan software dalam menjalankan tugas
    b. Tingkat output yang dihasilkan dalam bekerja
3. EFISIENSI *(EFFICIENCY)*
    a. Tingkat pemberian kode *Software* SAP mudah dimengerti
    b. Tingkat Sharing data pada *Software* SAP antar bagian mudah dilakukan.

4. INTEGRITAS *(INTEGRITY)*
    a. Tingkat akses setiap menu-menu pada *Software* SAP mudah dipahami.
    b. Tingkat keamanan dari pihak yang tidak berhak dapat dikendalikan
5. KEMAMPUAN *(USABILITY)*
    a. Tingkat penyelesaian pekerjaan menggunakan *Software* (SAP) dapat dengan mudah dan cepat.
    b. Tingkat output yang dihasilkan *software* mudah dipelajari
    c. Tingkat penginput data mudah dilakukan
    d. Tingkat Output dari *Software* SAP mudah dimengerti dan dengan hasil yang akurat.
6. MOBILITAS DATA
    a. Tingkat Informasi yang dihasilkan *Software* SAP aktual.
    b. Tingkat penerimaan update data mudah
    c. Tingkat penyajian data terbaru cepat dan mudah

4.1.3.1 Tanggapan Responden Tentang Indikator Kebenaran *(Correctness)* di PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten

Untuk memudahkan dalam mendeskripsikan variabel penelitian , digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada rata-rata skor kategori angket yang diperoleh responden.Pengguna skor kategori ini digunakan sesuai dengan lima kategori skor yang dikembangkan dalam skala likert dan digunakan dalam penelitian.Adapun kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Kriteria Analisis Deskripsi

Rentang Kategori Skor	Penafsiran
1,00 – 1,79	Sangat Tidak Baik
1,80 – 2,59	Tidak Baik
2,60 – 3,39	Cukup
3,40 – 4,19	Baik
4,20 – 5,00	Sangat Baik

Sumber : Sambas Ali dan Maman (2007: 146)

Tanggapan responden terhadap indikator Kebenaran *(Correctness)* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Tentang Kualitas *Software* (SAP) Terhadap Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Perusahaan

Tanggapan	Frekuensi	Persentase %
Sangat Setuju	0	0
Setuju	27	60
Cukup	18	40
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**45**	**100**

Sumber : Data primer yang telah diolah

Tabel 4.6 diatas menunjukkan jumlah responden yang menjawab pernyataan bahwa kualitas *software* (SAP) selalu menghasilkan tingkat pemenuhan kebutuhan perusahaan adalah 0 responden atau tidak ada yang memberikan skor 5, 27 responden yang memberi skor 4, 18 responden yang memberi skor 3 , 0 responden yang memberi skor 2 dan 0 responden atau tidak ada yang memberikan skor 1.

Skor jawaban responden untuk variabel kualitas *software* (SAP) terpusat pada alternatif jawaban skor 4, yaitu sebanyak 27 responden dari seluruh

responden. Skor rata-ratanya sebesar 3,6 dan apabila dikonsultasikan dengan skala penafsiran skor rata-rata jawaban responden (Tabel 4.5) angka sebesar itu berada pada rentang 3,40 – 4,19 atau berada pada kategori baik .

4.1.3.2 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Reliabilitas *(Reliability).*

Tanggapan responden terhadap indikator Reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Tentang Kualitas *Software* (SAP)
Terhadap Tingkat Keakuratan *Software* Dalam Menjalankan Tugas

Tanggapan	Frekuensi	Persentase %
Sangat Setuju	33	73,3
Setuju	12	26,7
Cukup	0	40
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**45**	**100**

Sumber : Data primer yang telah diolah

Tabel 4.7 diatas menunjukkan jumlah responden yang menjawab pernyataan bahwa kualitas *software* (SAP) dapat menghasilkan keakuratan *software* dalam menjalankan tugas adalah 33 responden ada yang memberikan skor 5, 12 responden ada yang memberi skor 4, 0 responden atau tidak ada yang memberi skor 3 dan 0 responden tidak ada yang memberi skor 2.dan 0 responden tidak ada yang memberi skor 1.

Skor jawaban responden untuk variabel kualitas *software* (SAP) terpusat pada alternatif jawaban skor 4, yaitu sebanyak 33 responden dari seluruh responden.Skor rata-ratanya sebesar 4,26 dan apabila dikonsultasikan dengan

skala penafsiran skor rata-rata jawaban responden (Tabel 4.5) angka sebesar itu berada pada rentang 4,20 – 5,00 atau berada pada kategori sangat baik.

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Tentang Kualitas *Software* (SAP) Terhadap Tingkat Output yang Dihasilkan Dalam Bekerja

Tanggapan	Frekuensi	Persentase %
Sangat Setuju	0	0
Setuju	31	68,9
Cukup	5	11,1
Tidak Setuju	9	20
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**45**	**100**

Sumber : Data primer yang telah diolah

Tabel 4.8 diatas menunjukkan jumlah responden yang menjawab pernyataan bahwa tingkat output yang dihasilkan dalam bekerja adalah 0 responden atau tidak ada yang memberikan skor 5, 31 responden ada yang memberi skor 4, 5 responden yang memberi skor 3 , 9 responden ada yang memberi skor 2 dan 0 responden atau tidak ada yang memberikan skor 1.

Skor jawaban responden untuk variabel kualitas *software* (SAP) terpusat pada alternatif jawaban skor 4, yaitu sebanyak 31 orang atau 68,9% dari seluruh responden. Skor rata-ratanya sebesar 3,48 dan apabila dikonsultasikan dengan skala penafsiran skor rata-rata jawaban responden (Tabel 4.5) angka sebesar itu berada pada rentang 3,40 – 4,19 atau berada pada kategori baik.

4.1.3.3 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Efisiensi *(Efficiency).*

Tanggapan responden terhadap indikator Efisiensi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Tentang Kualitas *Software* (SAP) Terhadap Tingkat Pemberian Kode *Software* (SAP) Mudah Dimengerti

Tanggapan	Frekuensi	Persentase %
Sangat Setuju	0	0
Setuju	31	68,9
Cukup	5	11,1
Tidak Setuju	9	20
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**45**	**100**

Sumber : Data primer yang telah diolah

Tabel 4.9 diatas menunjukkan jumlah responden yang menjawab pernyataan bahwa tingkat pemberian kode *Software* (SAP) mudah dimengerti dapat mudah digunakan dalam proses pengolahan data adalah 0 responden atau tidak ada yang memberikan skor 5, 31 responden ada yang memberi skor 4, 5 responden yang memberi skor 3, 9 responden ada yang memberi skor 3, dan 0 responden tidak ada yang memberi skor 1.

Skor jawaban responden untuk variabel kualitas *software* (SAP) terpusat pada alternatif jawaban skor 4, yaitu sebanyak 31 responden dari seluruh responden. Skor rata-ratanya sebesar 3,48 atau dan apabila dikonsultasikan dengan skala penafsiran skor rata-rata jawaban responden (Tabel 4.5) angka sebesar itu berada pada rentang 3,40 – 4,19 atau berada pada kategori baik.

4.1.3.4. Tanggapan Responden Terhadap Indikator Integritas *(integrity).*

Tanggapan responden terhadap indikator *(integrity).* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.10
Tanggapan Responden Tentang Kualitas *Software* (SAP) Terhadap Tingkat Akses Setiap Menu-menu Pada *Software* SAP Mudah Dipahami

Tanggapan	Frekuensi	Persentase %
Sangat Setuju	0	0
Setuju	36	80
Cukup	0	0
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	9	20
Jumlah	**45**	**100**

Sumber : Data primer yang telah diolah

Tabel 4.10 diatas menunjukkan jumlah responden yang menjawab pernyataan bahwa tingkat akses setiap menu-menu pada *Software* SAP mudah dipahami user adalah 0 responden tidak ada yang memberikan skor 5, 36 responden ada yang memberi skor 4, 0 responden tidak ada yang memberi skor 3, 0 responden tidak ada yang memberi skor 2 dan 9 responden ada yang memberi skor 1.

Skor jawaban responden untuk variabel kualitas *software* (SAP) terpusat pada alternatif jawaban skor 4, yaitu sebanyak 36 responden dari seluruh responden. Skor rata-ratanya sebesar 3,4 dan apabila dikonsultasikan dengan skala penafsiran skor rata-rata jawaban responden (Tabel 4.5) angka sebesar itu berada pada rentang 3,40 – 4,19 atau berada pada kategori baik.

Tabel 4.11
Tanggapan Responden Tentang Pengaruh Kualitas *Software* (SAP) Terhadap Tingkat Keamanan Dari Pihak yang Tidak Berhak Mudah Dikendalikan

Tanggapan	Frekuensi	Persentase %
Sangat Setuju	17	37,8
Setuju	19	42,2
Cukup	9	20

Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**45**	**100**

Sumber : Data primer yang telah diolah

Tabel 4.11 diatas menunjukkan jumlah responden yang menjawab pernyataan bahwa tingkat penggunaan *software* (SAP) keamanan dari pihak yang tidak berhak dapat dikendalikan adalah 17 responden ada yang memberikan skor 5, 19 responden ada yang memberi skor 4, 9 responden yang memberi skor 3, 0 responden tidak ada yang memberi skor 2, dan 0 responden tidak ada yang memberi skor 1.

Skor jawaban responden untuk variabel kualitas *software* (SAP) terpusat pada alternatif jawaban skor 4, yaitu sebanyak 19 responden dari seluruh responden. Skor rata-ratanya sebesar 4,17 dan apabila dikonsultasikan dengan skala penafsiran skor rata-rata jawaban responden (Tabel 4.5) angka sebesar itu berada pada rentang 3,40 – 4,19 atau berada pada kategori baik.

4.1.3.5 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Kemampuan *(Usability).*

Tanggapan responden terhadap indikator Kemampuan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.12
Tanggapan Responden Tentang Kualitas *Software* SAP Terhadap Tingkat Penyelesaian Pekerjaan Menggunakan *Software* (SAP) Dapat Dengan Mudah dan Cepat

Tanggapan	Frekuensi	Persentase %
Sangat Setuju	0	0
Setuju	32	71,1
Cukup	4	8,9
Tidak Setuju	9	20

Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**45**	**100**

Sumber : Data primer yang telah diolah

Tabel 4.12 diatas menunjukkan jumlah responden yang menjawab pernyataan bahwa tingkat mempelajari output yang dihasilkan *software* dengan cepat adalah 0 orang atau tidak ada yang memberikan skor 5, 32 responden yang memberi skor 4, 4 responden yang memberi skor 3, 9 responden yang memberi skor 2, dan 0 responden tidak ada yang memberi skor 1. Skor jawaban responden untuk variabel kualitas *software* (SAP) terpusat pada alternatif jawaban skor 4, yaitu sebanyak 32 responden dari seluruh responden. Skor rata-ratanya sebesar 3,51 dan apabila dikonsultasikan dengan skala penafsiran skor rata-rata jawaban responden (Tabel 4.5) angka sebesar itu berada pada rentang 3,40 – 4,19 atau berada pada kategori baik.

Tabel 4.13
Tanggapan Responden Tentang Kualitas *Software* (SAP)Terhadap Tingkat Output yang Dihasilkan *Software* Mudah Dipelajari

Tanggapan	Frekuensi	Persentase %
Sangat Setuju	0	0
Setuju	32	71,1
Cukup	4	8,9
Tidak Setuju	9	20
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**45**	**100**

Sumber : Data primer yang telah diolah

Tabel 4.13 diatas menunjukkan jumlah responden yang menjawab pernyataan bahwa tingkat output yang dihasilkan *software* mudah dipelajari adalah 0 responden atau tidak ada yang memberikan skor 5, 32 responden yang

memberi skor 4, 4 responden yang memberi skor 3, 9 responden yang memberi skor 2, dan 0 responden tidak ada yang memberi skor 1.

Skor jawaban responden untuk variabel kualitas *software* (SAP) terpusat pada alternatif jawaban skor 4, yaitu sebanyak 32 responden dari seluruh responden. Skor rata-ratanya sebesar 3,51 dan apabila dikonsultasikan dengan skala penafsiran skor rata-rata jawaban responden (Tabel 4.5) angka sebesar itu berada pada rentang 3,40 – 4,19 atau berada pada kategori baik.

Tabel 4.14
Tanggapan Responden Tentang Pengaruh Kualitas *Software* (SAP) Terhadap Tingkat Output Dari *Software* (SAP) Mudah Dimengerti dan Dengan Hasil yang Akurat

Tanggapan	Frekuensi	Persentase %
Sangat Setuju	12	26,7
Setuju	19	42,2
Cukup	5	11,1
Tidak Setuju	9	20
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**45**	**100**

Sumber : Data primer yang telah diolah

Tabel 4.14 diatas menunjukkan jumlah responden yang menjawab pernyataan bahwa tingkat output dari *software* SAP mudah dimengerti dan dengan hasil yang akurat adalah 12 responden ada yang memberikan skor 5, 19 responden yang memberi skor 4, 5 responden ada yang memberi skor 3, 9 responden yang memberi skor 2, dan 0 responden tidak ada yang memberi skor 1.

Skor jawaban responden untuk variabel kualitas *software* (SAP) terpusat pada alternatif jawaban skor 4, yaitu sebanyak 19 responden dari seluruh responden. Skor rata-ratanya sebesar 3,75 dan apabila dikonsultasikan dengan

skala penafsiran skor rata-rata jawaban responden (Tabel 4.5) angka sebesar itu berada pada rentang 3,40 – 4,19 atau berada pada kategori baik.

4.1.3.6. Tanggapan Responden Terhadap Indikator Mobilitas Data.

Tanggapan responden terhadap indikator Mobilitas Data dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.15
Tanggapan Responden Tentang Kualitas *Software* (SAP) Terhadap Tingkat Informasi yang Dihasilkan *Software* (SAP) Aktual

Tanggapan	Frekuensi	Persentase %
Sangat Setuju	17	37,8
Setuju	28	62,2
Cukup	0	0
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**45**	**100**

Sumber : Data primer yang telah diolah

Tabel 4.15 diatas menunjukkan jumlah responden yang menjawab pernyataan bahwa tingkat informasi yang dihasilkan *Software* SAP aktual adalah 17 responden ada yang memberikan skor 5, 28 responden ada yang memberi skor 4, 0 responden tidak ada yang memberi skor 3, 0 responden tidak ada yang memberi skor 2, dan 0 responden tidak ada yang memberi skor 1.

Skor jawaban responden untuk variabel kualitas *software* (SAP) terpusat pada alternatif jawaban skor 4, yaitu sebanyak 28 responden dari seluruh responden. Skor rata-ratanya sebesar 4,37 dan apabila dikonsultasikan dengan skala penafsiran skor rata-rata jawaban responden (Tabel 4.5) angka sebesar itu berada pada rentang 4,20 – 5,00 atau berada pada kategori sangat baik.

Tabel 4.16
Tanggapan Responden Tentang Kualitas *Software* (SAP) Terhadap Tingkat Penerimaan Update Data Mudah Dilakukan

Tanggapan	Frekuensi	Persentase %
Sangat Setuju	12	26,7
Setuju	33	73,3
Cukup	0	0
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**45**	**100**

Sumber : Data primer yang telah diolah

Tabel 4.16 diatas menunjukkan jumlah responden yang menjawab pernyataan bahwa tingkat penerimaan update data mudah dilakukan adalah 12 responden ada yang memberikan skor 5, 33 responden ada yang memberi skor 4, 0 responden tidak ada yang memberi skor 3, 0 responden tidak ada yang memberi skor 2, dan 0 responden tidak aada yang memberi skor 1.

Skor jawaban responden untuk variabel kualitas *software* (SAP) terpusat pada alternatif jawaban skor 4, yaitu sebanyak 33 responden dari seluruh responden. Skor rata-ratanya sebesar 4,26 dan apabila dikonsultasikan dengan skala penafsiran skor rata-rata jawaban responden (Tabel 4.5) angka sebesar itu berada pada rentang 4,20 – 5,00 atau berada pada kategori sangat baik.

Tabel 4.17
Tanggapan Responden Tentang Kualitas *Software* SAP Terhadap Tingkat Penyajian Data Terbaru Cepat dan Mudah

Tanggapan	Frekuensi	Persentase %
Sangat Setuju	12	26,7
Setuju	30	66,6
Cukup	0	0
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	2,2
Tidak Menjawab	2	4,4
Jumlah	**45**	**100**

Sumber : Data primer yang telah diolah

Tabel 4.17 diatas menunjukkan jumlah responden yang menjawab pernyataan bahwa tingkat penyajian data terbaru cepat dan mudah adalah 12 responden ada yang memberikan skor 5, 30 responden ada yang memberi skor 4, 0 responden tidak ada yang memberi skor 3, 0 responden tidak ada yang memberi skor 2, 1 responden ada yang memberi skor 1 dan 2 responden tidak ada yang menjawab.

Skor jawaban responden untuk variabel kualitas *software* (SAP) terpusat pada alternatif jawaban skor 4, yaitu sebanyak 30 responden dari seluruh responden. Skor rata-ratanya sebesar 4,02 dan apabila dikonsultasikan dengan skala penafsiran skor rata-rata jawaban responden (Tabel 4.5) angka sebesar itu berada pada rentang 3,40 – 4,19 atau berada pada kategori baik.

Deskripsi Variabel Independen (Kualitas *Software Systems Applications Product in Data Processing (SAP)*) diperoleh melalui perhitungan persentase terhadap skor jawaban responden. Skor tersebut diperoleh dengan memberikan angket yang berisi pertanyaan tentang Kualitas *Software Systems Applications Product in Data Processing (SAP)* dan Produktivitas Kerja Karyawan. Pertanyaan yang mewakili Kualitas *Software Systems Applications Product in Data Processing (SAP)* adalah nomor 1 sampai dengan nomor 12. Penilaian tanggapan terhadap Variabel independen (Kualitas *Software Systems Applications Product in Data Processing (SAP)*) dapat dihitung dengan rumus 3.3 sebagai berikut :

$$Skor\ total = \frac{Skor\ aktual}{skor\ ideal}\ X\ 100\%$$

$$skor\ total = \frac{2064}{5\ x\ 12\ x\ 45} x\ 100\%$$

$$skor\ total\ = \frac{2064}{2700} x\ 100\%$$

$$= 76{,}44\%$$

Responden memberi tanggapan kepada keseluruhan Variabel Independen (Kualitas *Software Systems Applications Product in Data Processing (SAP)*) yaitu sebanyak 76,44% di PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten. Angka tersebut jika dilihat pada tabel 3.6 berada pada kategori kuat.

4.1.4. Pengaruh *Software* (SAP) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Berdasarkan Tanggapan Responden

Berdasarkan pernyataan tanggapan mengenai kualitas *software* (SAP) di PT.PLN (Persero)Distribusi Jawa Barat dan Banten dapat di deskripsikan dalam penelitian ini. Dan untuk mengetahui tanggapan penggunaan *software* (SAP) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) di PT.PLN (Persero)Distribusi Jawa Barat dan Banten, maka dari hasil kuesioner yang telah disebarkan terdapat beberapa tanggapan mengenai produktivitas kerja karyawan setelah menggunakan *software* (SAP), diantaranya adalah sebagai berikut :

1. EFEKTIVITAS
    a. Tingkat hasil kerja karyawan
    b. Tingkat kesesuaian jumlah pekerjaan yang diselesaikan karyawan diperusahaan
    c. Tingkat ketepatan dan kecepatan dalam bekerja
    d. Tingkat kemampuan kerja karyawan diperusahaan

2. EFISIENSI
    a. Tingkat realisasi penggunaan sumber daya kerja karyawan
    b. Tingkat penyelesaian suatu pekerjaan karyawan
    c. Tingkat pengoperasian kerja karyawan
3. INOVASI
    a. Tingkat kerja karyawan dalam memberikan kontribusi positif terhadap perusahaan
    b. Tingkat kemampuan kerja karyawan untuk bekerjasama dengan rekan sekerja,atasan dan bawahannya
    c. Tingkat inovasi kerja karyawan

4.1.4.1. Tanggapan responden terhadap indikator Efektivitas.

Tanggapan responden terhadap indikator Efektivitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.19
Tanggapan Responden Tentang Produktivitas
Terhadap Tingkat Hasil Kerja Karyawan

Tanggapan	Frekuensi	Persentase %
Sangat Setuju	3	6,7
Setuju	38	84,4
Cukup	4	8,9
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**45**	**100**

Sumber : Data primer yang telah diolah

Tabel 4.19 diatas menunjukkan jumlah responden yang menjawab pernyataan bahwa tingkat hasil kerja karyawan setelah menggunakan (SAP) adalah 3 responden ada yang memberikan skor 5, 38 responden ada yang

memberi skor 4, 4 responden ada yang memberi skor 3, 0 responden tidak ada yang memberi skor 2, dan 0 responden tidak ada yang memberi skor 1.

Skor jawaban responden untuk variabel kualitas *software* (SAP) terpusat pada alternatif jawaban skor 4, yaitu sebanyak 38 responden dari seluruh responden. Skor rata-ratanya sebesar 3,97 dan apabila dikonsultasikan dengan skala penafsiran skor rata-rata jawaban responden (Tabel 4.5) angka sebesar itu berada pada rentang 3,40 – 4,19 atau berada pada kategori baik.

Tabel 4.20
Tanggapan Responden Tentang Produktivitas
Terhadap Tingkat Ketepatan dan Kecepatan Dalam Bekerja

Tanggapan	Frekuensi	Persentase %
Sangat Setuju	0	0
Setuju	29	64,4
Cukup	7	15,6
Tidak Setuju	9	20
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**45**	**100**

Sumber : Data primer yang telah diolah

Tabel 4.20 diatas menunjukkan jumlah responden yang menjawab pernyataan bahwa tingkat ketepatan dan kecepatan dalam bekerja adalah 0 responden tidak ada yang memberi skor 5, 29 responden ada yang memberikan skor 4, 7 responden ada yang memberi skor 3, 9 responden ada yang memberi skor 2, dan 0 responden tidak yang memberi skor 1,

Skor jawaban responden untuk variabel kualitas *software* (SAP) terpusat pada alternatif jawaban skor 4, yaitu sebanyak 29 responden dari seluruh responden. Skor rata-ratanya sebesar 3,4 dan apabila dikonsultasikan dengan skala penafsiran skor rata-rata jawaban responden (Tabel 4.5) angka sebesar itu berada pada rentang 3,40 – 4,19 atau berada pada kategori baik.

4.1.4.2. Tanggapan responden terhadap indikator Efisiensi.

Tanggapan responden terhadap indikator Efisiensi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.21
Tanggapan Responden Tentang Produktivitas Terhadap
Tingkat Tingkat Realisasi Penggunaan Sumber Daya Kerja Karyawan

Tanggapan	Frekuensi	Persentase %
Sangat Setuju	17	37,8
Setuju	28	62,2
Cukup	0	0
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**45**	**100**

Sumber : Data primer yang telah diolah

Tabel 4.21 diatas menunjukkan jumlah responden yang menjawab pernyataan bahwa tingkat realisasi penggunaan sumber daya kerja karyawan adalah 17 responden ada yang memberikan skor 5, 28 responden yang memberi skor 4, 0 responden tidak ada yang memberi skor 3, 0 responden tidak ada yang memberi skor 2, dan 0 responden tidak ada yang memberi skor 1.

Skor jawaban responden untuk variabel kualitas *software* (SAP) terpusat pada alternatif jawaban skor 4, yaitu sebanyak 28 responden dari seluruh responden. Skor rata-ratanya sebesar 4,02 dan apabila dikonsultasikan dengan skala penafsiran skor rata-rata jawaban responden (Tabel 4.5) angka sebesar itu berada pada rentang 3,40 – 4,19 atau berada pada kategori baik.

Tabel 4.22
Tanggapan Responden Tentang Produktivitas
Terhadap Tingkat Penyelesaian Suatu Pekerjaan Karyawan

Tanggapan	Frekuensi	Persentase %
Sangat Setuju	5	11,1
Setuju	36	80
Cukup	4	8,9

Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**45**	**100**

Sumber : Data primer yang telah diolah

Tabel 4.22 diatas menunjukkan jumlah responden yang menjawab pernyataan bahwa tingkat penyelesaian suatu pekerjaan karyawan adalah 5 responden ada yang memberi skor 5, 36 responden ada yang memberikan skor 4, 4 responden yang memberi skor 3, 0 responden tidak ada yang memberi skor 2, dan 0 responden yang memberi skor 1.

Skor jawaban responden untuk variabel kualitas *software* (SAP) terpusat pada alternatif jawaban skor 4, yaitu sebanyak 36 responden dari seluruh responden. Skor rata-ratanya sebesar 4,02 dan apabila dikonsultasikan dengan skala penafsiran skor rata-rata jawaban responden (Tabel 4.5) angka sebesar itu berada pada rentang 3,40 – 4,19 atau berada pada kategori baik.

Tabel 4.23
Tanggapan Responden Tentang Produktivitas Terhadap Tingkat Pengoperasian Kerja Karyawan

Tanggapan	Frekuensi	Persentase %
Sangat Setuju	12	26,7
Setuju	33	73,3
Cukup	0	0
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**45**	**100**

Sumber : Data primer yang telah diolah

Tabel 4.23 diatas menunjukkan jumlah responden yang menjawab pernyataan bahwa tingkat pengoperasian kerja karyawan adalah 12 responden ada yang memberi skor 5, 33 responden ada yang memberikan skor 4, tidak ada

responden yang memberi skor 3, tidak ada responden yang memberi skor 2, dan tidak ada responden yang memberi skor 1.

Skor jawaban responden untuk variabel kualitas *software* (SAP) terpusat pada alternatif jawaban skor 4, yaitu sebanyak 33 responden dari seluruh responden. Skor rata-ratanya sebesar 4,26 dan apabila dikonsultasikan dengan skala penafsiran skor rata-rata jawaban responden (Tabel 4.5) angka sebesar itu berada pada rentang 3,40 – 4,19 atau berada pada kategori baik.

4.1.4.3. Tanggapan responden terhadap indikator Inovasi.

Tanggapan responden terhadap indikator Inovasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.24
Tanggapan Responden Tentang Produktivitas
Terhadap Tingkat Kerja Karyawan Dalam Memberikan Kontribusi Positif
Terhadap Perusahaan

Tanggapan	Frekuensi	Persentase %
Sangat Setuju	5	11,1
Setuju	40	88,9
Cukup	0	0
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**45**	**100**

Sumber : Data primer yang telah diolah

Tabel 4.24 diatas menunjukkan jumlah responden yang menjawab pernyataan bahwa tingkat kerja karyawan dalam memberikan kontribusi positif terhadap perusahaan adalah 5 responden ada yang memberi skor 5, 40 responden ada yang memberikan skor 4, tidak ada responden yang memberi skor 3, tidak ada responden yang memberi skor 2, dan tidak ada responden yang memberi skor 1

Skor jawaban responden untuk variabel kualitas *software* (SAP) terpusat pada alternatif jawaban skor 4, yaitu sebanyak 40 responden dari seluruh responden. Skor rata-ratanya sebesar 4,11 dan apabila dikonsultasikan dengan skala penafsiran skor rata-rata jawaban responden (Tabel 4.5) angka sebesar itu berada pada rentang 3,40 – 4,19 atau berada pada kategori baik

Tabel 4.25
Tanggapan Responden Tentang Produktivitas Terhadap Tingkat Kemampuan Kerja Karyawan Untuk Bekerjasama Dengan Rekan Sekerja,Atasan dan Bawahannya

Tanggapan	Frekuensi	Persentase %
Sangat Setuju	36	20
Setuju	9	80
Tidak Tahu	0	0
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**45**	**100**

Sumber : Data primer yang telah diolah

Tabel 4.25 diatas menunjukkan jumlah responden yang menjawab pernyataan bahwa tingkat kemampuan kerja karyawan untuk bekerjasama dengan rekan sekerja,atasan dan bawahannya adalah 36 responden ada yang memberi skor 5, 9 responden ada yang memberikan skor 4, tidak ada responden yang memberi skor 3, tidak ada yang memberi skor 2,dan tidak ada responden yang memberi skor 1.

Skor jawaban responden untuk variabel kualitas *software* (SAP) terpusat pada alternatif jawaban skor 4, yaitu sebanyak 36 responden dari seluruh responden. Skor rata-ratanya sebesar 3,8 dan apabila dikonsultasikan dengan skala penafsiran skor rata-rata jawaban responden (Tabel 4.5) angka sebesar itu berada pada rentang 3,40 – 4,19 atau berada pada kategori baik.

Tabel 4.26
Tanggapan Responden Tentang Produktivitas
Terhadap Tingkat Kebijakan Perusahaan yang Merangsang Kreativitas dan Inovasi Kerja Karayawan

Tanggapan	Frekuensi	Persentase %
Sangat Setuju	12	26,7
Setuju	28	62,2
Tidak Tahu	5	11,1
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**45**	**100**

Sumber : Data primer yang telah diolah

Tabel 4.26 diatas menunjukkan jumlah responden yang menjawab pernyataan bahwa tingkat kebijakan perusahaan yang merangsang (trigger) kreativitas dan inovasi kerja karyawan adalah 12 responden ada yang memberi skor 5, 28 responden ada yang memberikan skor 4, 5 responden yang memberi skor 3, tidak ada responden yang memberi skor 2, , dan tidak ada responden yang memberi skor 1.

Skor jawaban responden untuk variabel kualitas *software* (SAP) terpusat pada alternatif jawaban skor 4, yaitu sebanyak 28 responden dari seluruh responden. Skor rata-ratanya sebesar 4,15 dan apabila dikonsultasikan dengan skala penafsiran skor rata-rata jawaban responden (Tabel 4.5) angka sebesar itu berada pada rentang 3,40 – 4,19 atau berada pada kategori baik.

Deskripsi Variabel Y diperoleh melalui perhitungan persentase terhadap skor jawaban responden. Skor tersebut diperoleh dengan memberikan angket yang berisi pertanyaan tentang Kualitas *Software Systems Applications Product in Data Processing (SAP)* . Pertanyaan yang mewakili Produktivitas Kerja Karyawan adalah nomor 16 sampai dengan 25. Penilaian tanggapan terhadap Variabel

dependen (Produktivitas kerja karyawan) dapat dihitung dengan rumus 3.3 beriukut :

$$\text{Skor Total} = \frac{Skor\ aktual}{Skor\ Ideal} \text{ x } 100\%$$

$$skor\ total = \frac{1447}{5\ x\ 8\ x\ 45} x\ 100\%$$

$$skor\ total\ - \frac{1447}{1800} x\ 100\%$$

$$= 80{,}39\%$$

Responden memberi tanggapan kepada keseluruhan Variabel dependen (Produktivitas Kerja Karyawan) yaitu sebanyak 80,39% . Angka tersebut jika dilihat pada tabel 3.6 berada pada kategori sangat kuat.

4.2. Hasil Pembahasan.

Hasil penelitian membahas tentang hasil akhir yang diperoleh dari penelitian, seperti hasil perhitungan uji korelasi, regresi,koefisien deteminasi, dan rancangan analisis dan uji hipotesis .Adapun hasil penelitian akan dibahas selengkapnya sebagai berikut :

4.2.1. Uji Korelasi.

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kualitas Software (SAP) terhadap Produktivitas kerja karyawan, maka dari data-data yang diperoleh selama penelitian akan dianalisis dengan menggunakan metode *Pearson Product Moment*. Korelasi berguna untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel X dan variabel Y. Berikut adalah hasil dari perhitungan yang

digunakan dengan metode *Pearson Product Moment* yang diolah melalui SPSS 14.0 *For Windows* :

Tabel 4.27
Nilai Korelasi Pearson Product Moment
Correlations

		total_x	total_y
Kualitas Software (SAP)	Pearson Correlation	1	.762(**)
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	45	45
Produktivitas kerja	Pearson Correlation	.762(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	45	45

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dengan demikian korelasi yang menunjukkan hubungan antara kualitas *software* (SAP) dengan Produktivitas Kerja Karyawan adalah 0,762 atau 762 % . Berdasarkan kriteria koefisien korelasi menurut Sugiyono(2008: 250) pada tabel 4.28, maka angka tersebut menunjukkan korelasi yang sedang dan searah serta signifikan (0,01). Searah artinya jika pelaksanaan kualitas *softaware* (SAP) semakin baik maka akan semakin baik pula tingkat produktivitas kerja karyawan, atau sebaliknya semakin turun kualitas *softaware* (SAP) yang disajikan maka akan semakin kecil pula tingkat produktivitas kerja karyawan yang diberikan. Dan berikut adalah hasil perhitungan korelasi Pearson Product Moment :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left((N\sum X^2) - (\sum X)^2\right)\left((N\sum Y^2) - (\sum Y)^2\right)}}$$

$$= \frac{(45x\ 6697) - (2064)(1447)}{\sqrt{\left((45x96958) - (6697)^2\right)\left((45x46805) - (1447)^2\right)}}$$

$$= \frac{(3013875) - (\ 2986608\ )}{\sqrt{((45x96958) - (6697)^2)((45x46805) - (1447)^2)}}$$

$$= \frac{27267}{\sqrt{(4363110 - 4260096)(2106225 - 2093809)}}$$

$$= \frac{27267}{\sqrt{103014 - 12416}} = \frac{27267}{\sqrt{90598}}$$

$$= \frac{27267}{35763,41} = 0,76242$$

$$= 0,762$$

Untuk mengetahui lebih jelas tingkat hubungan antara kualitas software (SAP) terhadap produktivitas kerja karyawan, menurut Sugiyono (2008 : 250) dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.28
Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, (2008 : 250)

4.2.2. Uji Regresi.

Untuk uji regresi dengan mengunakan program SPSS 14.0 *For Windows* maka akan dihasilkan output sebagai berikut :

Tabel 4.29
Regresi Linear Sederhana
Coefficients(a)

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.015	1.590		12.587	.000
	Kualitas software (SAP)	.265	.034	.762	7.726	.000

a Dependent Variable: produktivitas kerja

Uji regresi sebesar 0,265 mempunyai arti bahwa setiap kenaikan untuk kualitas *software* (SAP), maka produktivitas kerja karyawan akan meningkat sebesar 0,265.

Selain menggunakan spss juga kita bisa menggunakan persamaan

Dengan menggunakan rumus 3.5 sebagai berikut :

Y = a + bx.....1.

Berdasarkan output SPSS diperoleh nilai a = 20,015 dan b = 0,265

dimana a dihitung menggunakan rumus 2. dan b dihitung dengan rumus 3. berikut :

$a = \frac{\sum Y - b\sum x}{N}$ .....2.

$$= \frac{1447 - (0{,}264692 \; x \; 2064)}{45} = \frac{1447 - 545{,}324288}{45} = \frac{900{,}5753}{45} = 20{,}015$$

$b = \frac{N(\sum XY) - \sum X \sum Y}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$ 3

$$= \frac{45(66975) - (2064 \; x \; 1447)}{45(96958) - (2064)^2} = \frac{3013875 - 2986608}{4363110 - 4260096} = \frac{27267}{103014} = 0{,}264692$$

$$= 0{,}265$$

Maka Y = a + bx

= 20,015 + 0,265x

Nilai kostanta (a) sebesar 20,015 dapat diartikan variabel dependen (Produktivitas kerja karyawan) bernilai 20,015 apabila x = 0. Dari hasil persamaan regresi di atas menyatakan bahwa setiap kenaikan satu-satuan pada kualitas *software* (SAP) ,maka akan terjadi peningkatan terhadap kualitas *software* (SAP) sebesar 0,265 satuan pada arah yang sama.

4.2.3. Koefisien Determinasi.

Untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas (variabel X) terhadap variabel terikat (variabel Y) maka digunakan uji determinasi dengan rumus 3.6 :

$Kd = r^2 \times 100\%$

$= (0{,}762)^2 \times 100\%$

$= 0{,}580644 \times 100\%$

$= 58{,}0644\%$

$= 58{,}06\%$

Berdasarkan penghitungan koefisien determinasi di atas, maka dapat disimpulkan sebesar 58,06% variabel Produktivitas Kerja Karyawan yang terjadi dapat dijelaskan dengan menggunakan variabel Kualitas *Software Systems Applications Product in Data Processing (SAP).*Dengan kata lain, besarnya pengaruh variabel Kualitas *Software Systems Applications Product in Data Processing (SAP)* terhadap Produktivitas Kerja Karyawan adalah 58,06%. Sedang

sisanya, yaitu 41,94% = (100% - 58,06%) harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya di luar penelitian ini,seperti kompetensi karyawan, ketepatan dan kecepatan layanan karyawan.

4.2.4 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

Untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel apakah terdapat hubungan yang erat atau saling berperan, antara variabel bebas yaitu dalam penelitian ini adalah Kualitas *Software Systems Applications Product in Data Processing (SAP)*dan variabel terikat Produktivitas Kerja Karyawan dapat dilihat dari persamaan nilai korelasi pearson product Moment pada tabel 4.27 :

Tabel 4.27
Nilai Korelasi Pearson Product Moment
Correlations

		total_x	total_y
Kualitas Software (SAP)	Pearson Correlation	1	.762(**)
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	45	45
Produktivitas kerja	Pearson Correlation	.762(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	45	45

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Maka dilakukan uji hipotesis nol dimana:

H0 : $\rho = 0$, artinya Kualitas *Software Systems Applications Product in Data Processing (SAP)* tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT.PLN(Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

H1 : $\rho \neq 0$, artinya Kualitas *Software Systems Applications Product in Data Processing (SAP)* berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT.PLN(Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

Menurut Triton PB(2006:181) Bahwa pengambilan keputusan :

Jika ρ (sig) > 0,01 maka H0 diterima dan Jika ρ (sig) < 0,01,maka H0 ditolak.

Jadi nilai sig-(2 tailed) = 0,000 < 0,01,maka H0 ditolak

Keputusan : Tampak bahwa nilai ρ (sig.(2-tailed)) = 0,000.Oleh karena ρ < 0,01; maka H0 ditolak.

Kesimpulan : Secara meyakinkan terbukti bahwa terdapat perbedaan signifikan rata-rata kedua variabel antara kualitas *software* (SAP) dengan produktivitas kerja karyawan pada taraf kepercayaan 99%.